



**MINAT TERHADAP MODIFIKASI PEMBELAJARAN  
PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS IV,  
V, DAN VI SD NEGERI 01 SEDAN KECAMATAN  
SEDAN KABUPATEN REMBANG 2010/2011**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata I  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
Aktiva Fajar Ihwani  
6101407134

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## SARI

Aktiva Fajar Ihwani. 2011. *Minat terhadap Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Siswa SD Kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd., Pembimbing Pendamping : Drs. Bambang Priyono, M.Pd.

**Kata kunci** : Minat, Bola Voli, Modifikasi

Latar belakang permasalahan bahwa selama ini olahraga bola voli di SD Negeri 01 Sedan dipandang kurang digemari karena bola voli dipandang sebagai permainan bola besar untuk anak SMP atau SMA. Sedangkan di sekolah sarana prasarana yang relatif kurang untuk bola voli seperti adanya lapangan yang rusak dan hanya ada satu bola voli untuk pembelajaran satu kelas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap modifikasi pembelajaran bola voli pada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik angket dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SD Sedan 01 Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang berjumlah 102 anak. Teknik pemilihan sampel dengan *total sampling* sejumlah 102 anak, dan teknik pengumpulan data dengan metode angket dilengkapi dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang termasuk dalam kategori sangat baik ada 18 anak (18%), responden yang termasuk dalam kategori baik ada 29 anak (28%), responden yang termasuk dalam kategori cukup baik ada 32 anak (31%), responden yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 17 anak (17%), dan responden yang termasuk dalam kategori tidak baik ada 6 anak (6%).

Simpulan penelitian ini : (1) minat terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas IV, V, dan VI SD Sedan 01 Kec. Sedan Kab. Rembang tahun 2010/2011 termasuk dalam kategori baik, (2) berdasar analisis deskriptif per responden minat siswa kelas IV, V, dan VI SD Sedan 01 Kec. Sedan Kab. Rembang terhadap bola voli modifikasi 2011 termasuk dalam kategori cukup baik. Saran yang diberikan adalah 1) Guru Penjasorkes sebaiknya menindaklanjuti dengan memberikan pelatihan fisik dan teknik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia SD sehingga motivasi siswa tidak berhenti sebatas minat saja, (2) bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila disertai dengan perlombaan (evaluasi) sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, dan lebih obyektif.

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya hasil orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari

2011

Aktiva Fajar Ihwani  
NIM. 6101407134



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Minat terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi Siswa SD Kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang 2010/2011” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd**  
NIP.19620425 198601 1 001

**Drs. Bambang Priyono, M.Pd**  
NIP. 19600422 198601 1001

Ketua Jurusan PJKR  
FIK Universitas Negeri Semarang

**Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd**  
NIP. 19651020 199103 1 002



## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Pada hari : .....

Tanggal : .....

Ketua

Sekretaris

Drs. Said Junaidi, M.Kes  
M.Pd  
NIP. 19690715 199403 1001

Drs. Hermawan Pamot R,  
NIP. 19651020 199103 1002

Dewan Penguji

1. Rumini, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19700223 199512 2001

( Ketua ) \_\_\_\_\_

2. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd  
NIP.19620425 198601 1 001

(Anggota) \_\_\_\_\_

3. Bambang Priyono, M.Pd  
NIP.19600422 198601 1001

(Anggota) \_\_\_\_\_

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap” (Q.S Al Insyirah:6-8)

### **PERSEMBAHAN :**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan segala sesuatunya baik material maupun spiritual.
2. Rekan-rekan PGPJSD PJKR 2007
3. Almamater FIK UNNES

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Drs. Harry Pramono, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd. selaku Pembimbing Utama yang telah sabar dalam memberikan petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Drs. Bambang Priyono, M.Pd selaku Pembimbing Pendamping yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberi bekal ilmu dan sumber inspirasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini kepada penulis.

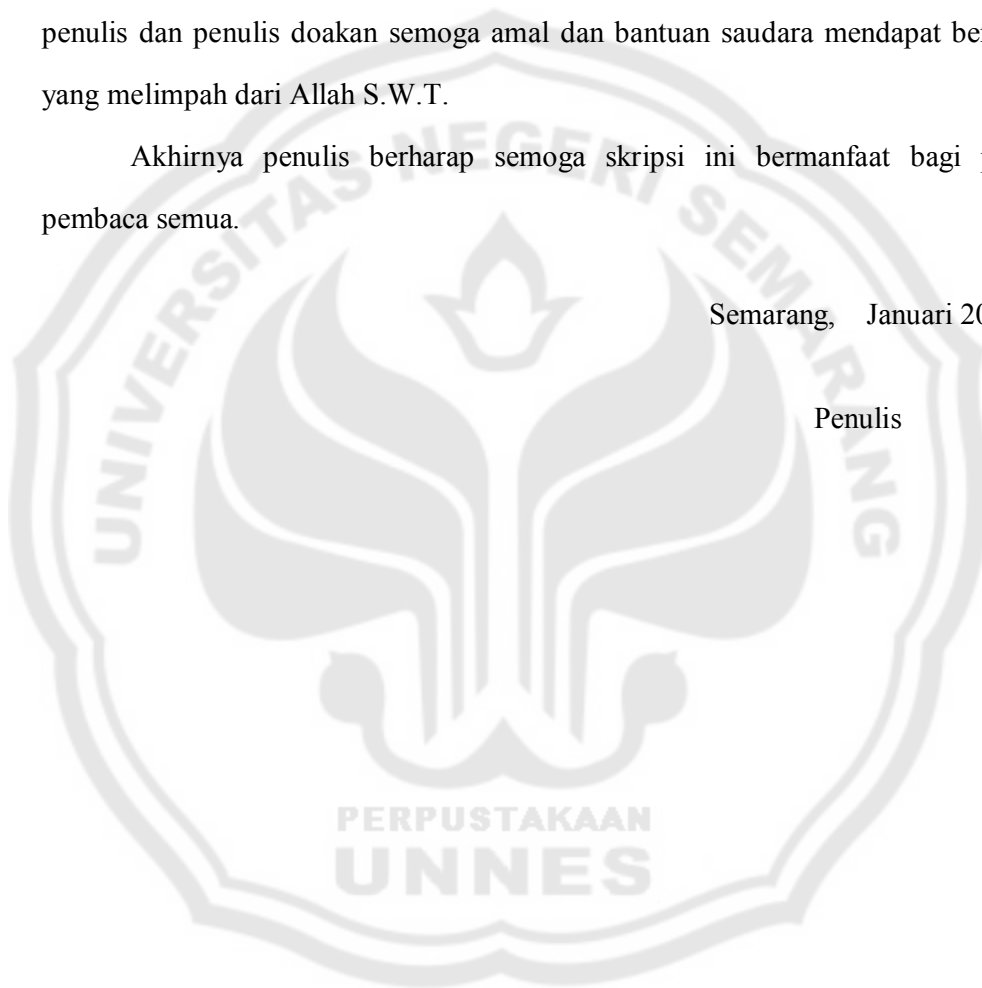
7. Kepala Sekolah SD Negeri Sedan 01 Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
8. Guru Penjasorkes SD Negeri Sedan 01 Kecamatan Sedan yang telah memberikan bantuan kepada penulis saat melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Dan atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dan penulis doakan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah S.W.T.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Januari 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
SARI .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Penegasan Istilah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Teori-teori Minat .....	8
2.2 Olahraga Bola Voli.....	18
2.3 Prinsip Modifikasi Olahraga .....	22
2.4 Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli.....	23
2.5 Karakteristik Anak SD .....	25
2.6 Perkembangan Gerak Anak Sekolah Dasar .....	25

BAB III METODE PENELITIAN .....	29
3.1 Populasi.....	29
3.2 Sampel dan Teknik Sampling .....	30
3.3 Variabel Penelitian.....	30
3.4 Pengumpulan Data .....	33
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.6 Instrumen Penelitian .....	34
3.7 Analisis Data .....	36
3.8 Hasil Ujicoba Instrumen .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
3.1. Kisi-kisi Angket .....	35
3.2 Validitas Soal Ujicoba.....	39
3.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	39
4.1 Interval Kriteria Variabel Minat terhadap Bola Voli .....	41
4.2 Interval Kriteria Indikator Motivasi dan Cita-cita .....	42
4.3 Interval Kriteria Indikator Sikap ke guru/pelatih.....	42
4.4 Interval Kriteria Indikator Keluarga.....	43
4.5 Interval Kriteria Indikator Sarana Prasarana .....	43
4.6 Interval Kriteria Indikator Media Massa .....	44
4.7 Interval Kriteria Indikator Perlombaan .....	45
4.8 Interval Kriteria Indikator Penonton .....	45
4.9 Interval Kriteria Analisis Deskriptif per Responden.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
2.1. Lapangan Bola Voli Modifikasi.....	24
2.2. Konstruksi Jaring (Net) Bola Voli modifikasi.....	25
4.1 Grafik Deskriptif Persentase per Responden.....	47

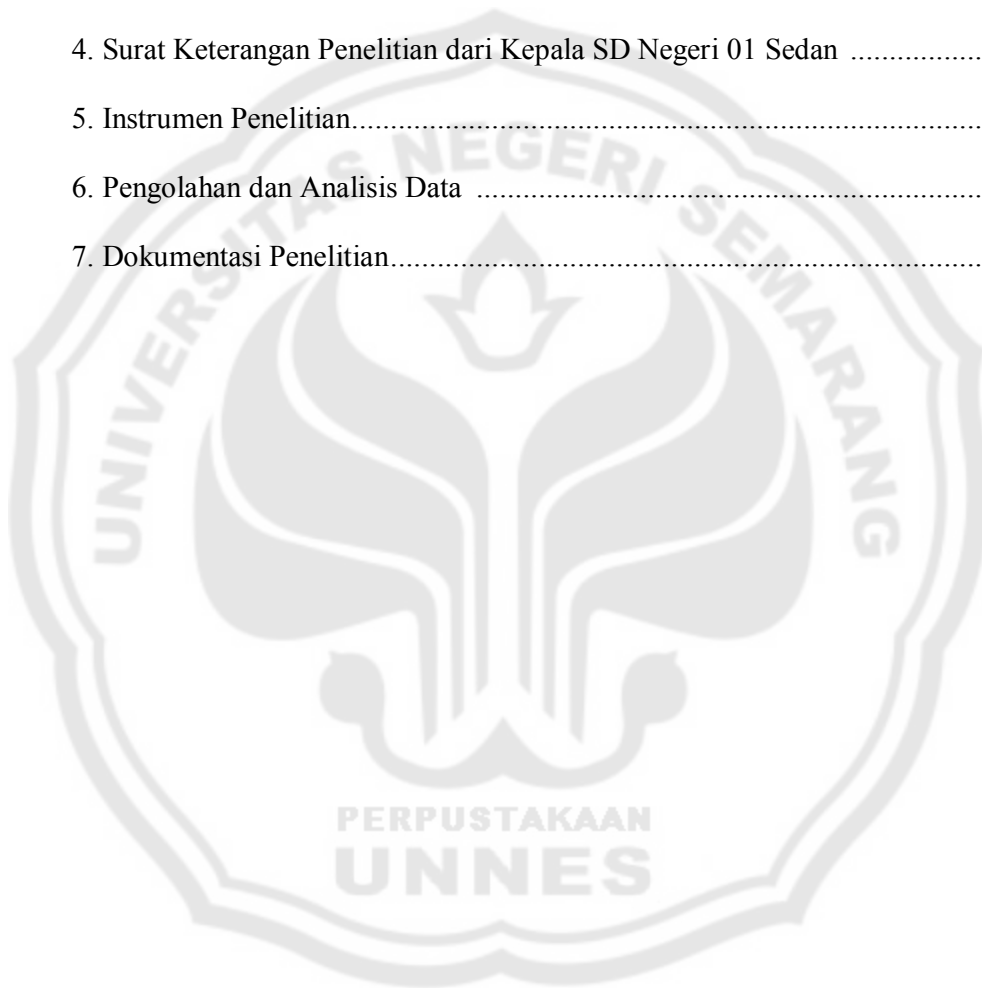




## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Surat Penetapan Dosen Pembimbing .....	56
2. Surat Ijin Penelitian dari Universitas Negeri Semarang.....	57
3. Surat Ijin Penelitian dari Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang .....	58
4. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala SD Negeri 01 Sedan .....	59
5. Instrumen Penelitian.....	60
6. Pengolahan dan Analisis Data .....	65
7. Dokumentasi Penelitian.....	71



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna.

Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia.

Dengan adanya gerakan tersebut, maka diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang bermutu yang kemudian dapat dibina lebih lanjut secara khusus

agar dapat menjadi bintang-bintang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia.

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olah raga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Seperti dikatakan oleh M.Yunus (1992:1) bahwa: "Olahraga bola voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari." Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bola voli.

Di sekolah olahraga bola voli sudah dimainkan oleh siswa-siswi mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampai perguruan tinggi walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bola voli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Dikatakan oleh M.Yunus (1992:1) bahwa: "Di Indonesia olahraga bola voli sudah dikenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat." Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bola voli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bola voli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah, seperti antar desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antar propinsi. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat

olahraga bola voli berkembang pesat antara lain, olahraga bola voli mudah dilakukan, olahraga bola voli lapangannya tidak memerlukan tempat yang luas dan olahraga bola voli dapat mendatangkan kesenangan bagi yang main.

Olahraga bola voli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bola voli. Seperti dikatakan oleh Suharno (2000:12) bahwa: "Ciri-ciri olahraga bola voli abad 21 tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya."

Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bola voli yang setinggi-tingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah. Karena olahraga bola voli ini masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan.

Latihan bola voli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan ketrampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia dan saat paling tepat untuk mendapatkan pembinaan terutama bola voli.

Dikatakan oleh Suharno (2000:14) bahwa : "Pemuda - pemudi terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan bola voli, selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak." Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik. Penguasaan

teknik dasar permainan bola voli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun teknik dasar bola voli menurut Suharno ( 2000 : 16 ) adalah meliputi : (1) *Service*, (2) *Pass bawah*, (3) *Pass atas*, (4) *Umpan (set up)*, (5) *Smash*, (6) *Bendungan (block)*.

Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara perorangan mutlak diperlukan.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi selain minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

SD Negeri 01 Sedan sebenarnya memiliki siswa yang berpotensi dalam bidang olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan pernah menjuarai PORSENI SD Tingkat Kecamatan Sedan sebagai juara II tahun 2003 dan juara III pada tahun 2004. Namun seiring berjalannya waktu, prestasi di bidang olahraganya menurun. Hal dapat disebabkan oleh menurunnya minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani ini yang dimungkinkan oleh beberapa hal seperti kurangnya fasilitas, sarana prasarana, atau pembelajaran yang kurang menarik bagi mereka. Salah satu contohnya adalah dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 01 Sedan dipandang kurang digemari oleh siswa hal ini terlihat dari kurang adanya respon yang baik

dari siswa maupun sekolah. Siswa kurang tertarik dengan bola voli karena bola voli dipandang sebagai permainan bola besar untuk anak SMP atau SMA. Sedangkan di sekolah sarana prasarana yang relatif kurang untuk bola voli seperti adanya lapangan yang rusak, dan hanya ada satu bola voli untuk pembelajaran satu kelas. Dilain pihak, guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas selalu berkaitan dengan sarana prasarana yang merupakan media pembelajaran yang sangat diperlukan. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah menuntut seorang guru untuk kreatif dalam memberdayakan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Guru pendidikan jasmani yang kreatif akan mampu membuat atau memodifikasi alat, media, atau metode baru yang dapat menarik perhatian sehingga siswa akan merasa senang dan gembira mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani perlu berinisiatif dalam melakukan perubahan dengan melakukan modifikasi seperti halnya dalam penggunaan metode, alat, media atau sarana prasarana dalam proses pembelajaran. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana sebenarnya tidak akan menghambat berlangsungnya proses pembelajaran selama guru dapat memodifikasi alat, media atau sarana prasarana yang digunakan. Dengan melakukan modifikasi sarana dan prasarana maka pembelajaran dapat lebih menarik minat siswa agar mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan suasana riang dan gembira untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peneliti mencoba membuat permainan bola voli modifikasi yang dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa, menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak tertarik agar menjadi tertarik dalam pembelajaran bola voli.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV, V, dan VI terhadap pembelajaran permainan bola voli modifikasi di SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedang Kab. Rembang.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan judul dan latar belakang tersebut di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana minat terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedang Kabupaten Rembang 2010/2011?”

## **1.3 Penegasan Istilah**

Untuk menghindari permasalahan agar tidak menyimpang atau salah penafsiran terhadap masalah ini, maka penulis mengadakan penegasan istilah sebagai berikut:

### **1.3.1 Minat**

Sumadi Suryabrata (1988:109) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut. Dalam penelitian ini minat yang dicari yaitu minat siswa terhadap olahraga bola voli modifikasi.

### 1.3.2 Siswa

Siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran karena tanpa adanya siswa maka tidak akan ada proses pembelajaran. Siswa adalah manusia yang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat, bersifat unik, memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda karena pengaruh dari orangtua atau keluarga maupun masyarakat (Oemar Hamalik, 2009:100).

Dalam penelitian ini siswa yang dimaksud adalah siswa SD N 01 Sedan khususnya kelas IV, V, dan VI.

### 1.3.3 Olahraga Bola Voli

Olahraga bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dan dipisahkan oleh jaring. Tiap-tiap regu beranggotakan enam orang pemain.

### 1.3.4 Modifikasi

Modifikasi adalah penambahan atau pengurangan suatu bagian atau struktur (Yoyo B & Adang S, 2000:34).

Dari keempat pengertian di atas, maka definisi operasional dari minat siswa terhadap bola voli modifikasi adalah ketertarikan siswa (peserta didik) terhadap pembelajaran permainan bola voli yang telah ditambahkan atau dikurangi dalam ukuran lapangan, jumlah pemain, dan peralatan yang digunakan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli pada



siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang 2010/2011.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Harapan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

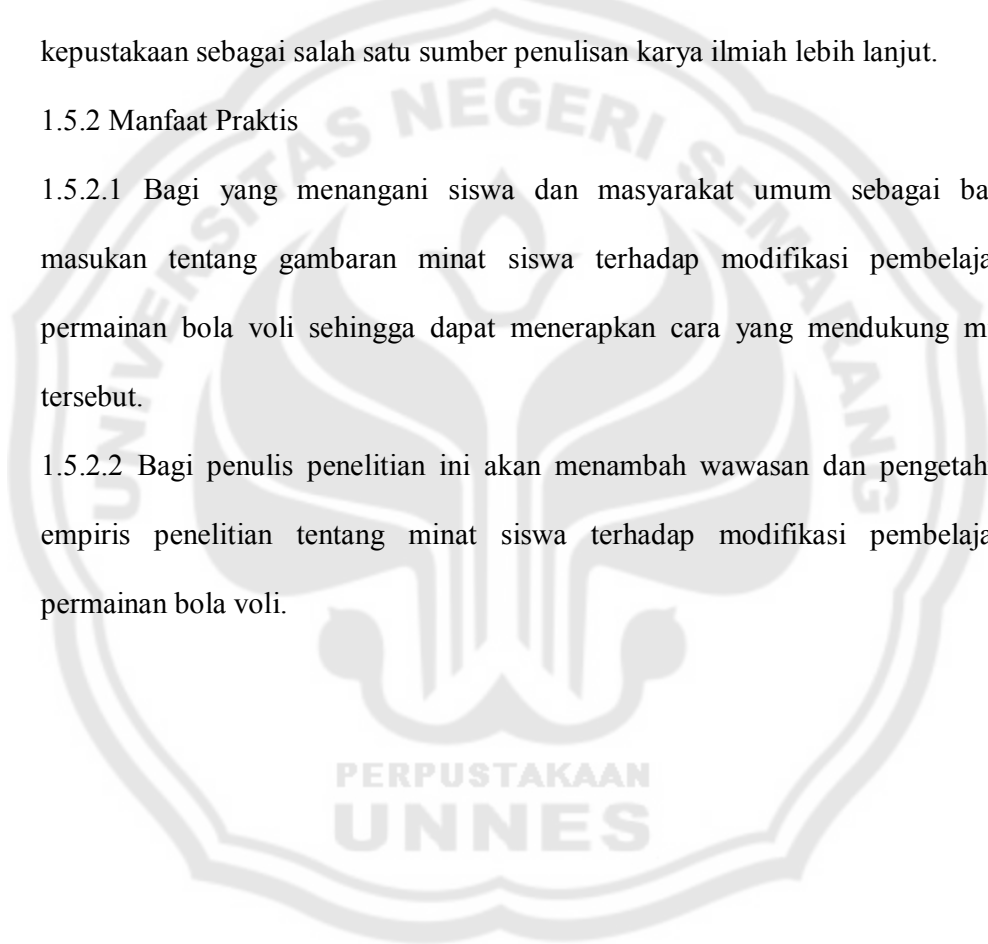
1.5.1.1 Sebagai masukan pengembangan ilmu keolahragaan sesuai dengan hasil penelitian.

1.5.1.2 Bagi lembaga pendidikan (FIK, jurusan PJKR UNNES) untuk menambah kepustakaan sebagai salah satu sumber penulisan karya ilmiah lebih lanjut.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi yang menangani siswa dan masyarakat umum sebagai bahan masukan tentang gambaran minat siswa terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli sehingga dapat menerapkan cara yang mendukung minat tersebut.

1.5.2.2 Bagi penulis penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan empiris penelitian tentang minat siswa terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori-Teori Minat**

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. (Dewa Ketut Sukardi, 1994:83)

Untuk memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan minat dan prosedur yang diperlukan maka sangatlah bermanfaat untuk mengetahui aspek-aspek individual. Aspek-aspek individual dapat digolongkan menjadi dua ranah yaitu kemampuan dan kepribadian. Pada umumnya tugas pengukuran ditujukan pada kedua ranah diatur dan pada penekanannya pada lingkup yang lebih luas. Perbuatan atau tindakan yang disenangi, disukai atau tidak disukai oleh seseorang adalah pada lingkup kepribadian termasuk seperti faktor-faktor minat, temperamen dan sikap.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan- kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiare, 1982:62).

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa minat merupakan perangkat mental yang menggerakkan individu dalam memilih sesuatu. Selanjutnya Sumadi Suryabrata (1988:109) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.

Selain itu Sumadi Suryabrata (1988:7) juga menyatakan minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Kemudian Agus Suyanto (1992:101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat siswa terhadap permainan bola voli, minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat di atas diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

### 2.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama (Crow and Crow, 1973:22)

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

2.1.1.1 *The factor inner urge*: rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2.1.1.2 *The factor of social motive*: minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

2.1.1.3 *Emotional factor*: faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Munawar Riyanto (2005) dalam Sigit Nurhandayani (2010) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang anak, antara lain :

#### 1. Motivasi dan Cita-cita

Motivasi dan cita-cita dalam olahraga bola voli merupakan suatu aplikasi dalam fungsinya sebagai siswa yang mempunyai cita-cita dan motivasi dalam hidupnya di kemudian hari. Seorang siswa yang mempunyai cita-cita yang sesuai bidang olahraga yang ditekuninya maka akan lebih berminat dan mendalami

olahraga yang berhubungan dengan cita-cita tersebut, latihannyapun akan diarahkan pada kemampuan yang dia miliki dan disesuaikan dengan perkembangan ketrampilan. Salah satu untuk memperkuat minatnya adalah jika mungkin olahraga tersebut menjadi alat baginya untuk mencapai tujuannya. Dengan ketekunannya maka cita-citanya akan segera diwujudkan. Cita-cita ini juga merupakan suatu motivasi dari siswa untuk lebih berminat dalam hubungannya dengan cita-cita tadi.

Ada dua macam motivasi yaitu :

- 1) Motivasi Intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau tidak perlu di rangsang dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dengan kata lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, individu bertingkah laku karena mendapat dorongan dari dalam tanpa ada pengaruh dari luar sehingga apabila anak bermain sepakbola atau aktifitas olahraga itu didasari oleh keinginan sendiri
- 2) Motivasi Ekstrinsik, adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu bertingkah laku karena adanya rangsangan dari luar diri individu karena pengaruh.

## 2. Perhatian terhadap Guru atau Pelatih

Guru merupakan unsur yang mutlak diperlukan dalam pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:185). Perhatian terhadap guru/pelatih dalam olahraga bola voli adalah interaksi timbal balik dari hal ini pelatih sangat berperan penting sebab dari pelatihan latihan dapat dibuat sebagai suatu proses penyampaian informasi yang sistematis, terarah, terpadu, sehingga siswa dengan penuh perhatian memperhatikan teknik-teknik yang diberikan oleh pelatih. Sikap positif dan perasaan senang terhadap pelatih dalam olahraga bola voli merupakan

suatu indikasi tentang adanya minat siswa terhadap bidang olahraga tersebut dan akan membangkitkan minat siswa. Keberadaan latihan sangat berpengaruh terhadap sikap siswa di dalam meminati dan menekuni latihan bola voli yang disampaikan oleh pelatih.

### 3. Keluarga

Pengalaman belajar pertama kali diperoleh anak dalam keluarga (Toho CM & Ali Maksum, 2007:164). Keluarga dapat mempengaruhi minat terhadap olahraga bola voli karena perhatian, dukungan dan bimbingan dari orang tua atau saudara-saudaranya. Situasi dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan dan perbuatan siswa di sekolah (Oemar Hamalik, 2009:102). Keluarga akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan menyukai latihan yang berkelanjutan terus menerus dan apabila atau orang tua atau saudara-saudaranya tidak memperhatikan apa yang dilakukan oleh siswa akan membuat latihan akan semakin lemah dan menurun.

### 4. Sarana dan Prasarana olahraga

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Selain sarana, fasilitas juga kelengkapan sekolah juga tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran di sekolah (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:183) Dalam pembelajaran bola voli adanya fasilitas berupa sarana dan prasarana meliputi lapangan bola voli, jaring (net), bola voli dan sepatu seharusnya tersedia selama berlangsungnya proses pembelajaran. Jadi fasilitas, sarana dan prasarana olahraga sangat membantu bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

### 5. Media massa

Bentuk-bentuk media massa antara lain adalah buku, majalah, surat kabar, radio, dan televisi serta bentuk-bentuk lainnya yang sangat berpengaruh terhadap

minat siswa dalam menekuni dan mempratekkan latihan yang telah di berikan pada saat latihan dan di wujudkan dalam pertandingan sesama teman, siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber-sumber informasi tersebut untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang jalur informasi yang ada hubunganya dengan bola voli akan semakin meningkat minat siswa terhadap olahraga tersebut.

#### 6. Perlombaan

Evaluasi atau pemberian nilai juga penting diberikan kepada anak didik yang kurang bergairah belajar jika hal itu dianggap perlu untuk memotivasi anak untuk belajar dengan bersemangat (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:159). Dalam hal pembelajaran permainan bola voli maka perlu diadakan perlombaan (kompetisi) untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Dalam olahraga apabila anak dituntut untuk terus belajar dan berlatih, tanpa disertai dengan penilaian atau perlombaan maka tidak dapat diketahui hasil belajarnya dan mengakibatkan menurunnya keinginan anak untuk berusaha belajar lebih baik (Syaiful Bahri Djamarah, 208:171).

#### 7. Penonton

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup bersama. Dalam interaksi sosial saling memberi dan menerima merupakan kgeitan yang selalu ada. Dalam kaitannya dengan pembelajaran bola voli, maka keberadaan penonton sangat menunjang bagi motivasi dan minat siswa dalam berlatih maupun bertanding, Dalam suatu pertandingan perlu adanya penonton karena akan membuat anak berminat karena berusaha semaksimal mungkin menampilkan kemampuannya. Penonton saat penilaian atau pertandingan bola

voli di sekolah biasanya adalah teman-teman sebaya mereka yang termasuk dalam satu sekolah.

### **2.1.2 Macam- macam Minat**

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran (1994:84), mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

#### **2.1.2.1. Minat yang diekspresikan (*Expressed Interest*)**

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

#### **2.1.2.2 Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*)**

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

#### **2.1.2.3. Minat yang diinventarisikan (*Inventoral Interest*)**

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

### **2.1.3 Unsur-unsur Minat**

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:



#### 2.1.3.1 Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek ekstrakurikuler olahraga bola voli.

#### 2.1.3.2 Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

#### 2.1.3.3 Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

### **2.1.4 Teori Perkembangan Minat**

2.1.4.1. Minat memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar.

2.1.4.2. Menyukai minat secara obyektif akan kurang berarti jika pengukuran itu hanya mempertimbangkan hal-hal yang penting dalam jangka waktu yang pendek.

2.1.4.3. Keberhasilan seseorang dalam belajar bukan hanyalah memiliki karakteristik bakat dan kemampuan yang sama, tetapi memiliki minat sebagaimana adanya.

### 2.1.5 Ciri-ciri Minat Anak

Dorongan-dorongan yang ada pada diri anak, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas, sehingga ciri-ciri dan minat anak tergambar lebih terinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Dengan demikian ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggaraan program pendidikan jasmani yang arahnya dapat dikategorikan ke dalam domain hasil belajar, yaitu psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lain. Dengan digunakannya sebagai pedoman, maka pedoman dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa belajar, urutan, kecepatan dan ragam kekuatan. Kemudian muncul dalam pikiran kita, bahwa remaja pada umumnya memiliki ragam yang luas tentang kedewasaan jasmani dan kedewasaan rohaniah, yang perlu juga untuk diperhatikan.

#### 2.1.5.1 Psikomotor

Psikomotor ini dimaksudkan untuk menggambarkan sasaran-sasaran yang berupa keterpaduan koordinasi antara system persarafan dan system perototan untuk menghasilkan gerakan yang dinilai. Adapun rincian dari ranah ini adalah kemampuan gerak perseptual yaitu kemampuan yang digunakan untuk mengenal, menginterpretasi, dan merespon suatu stimulus (rangsangan) untuk melakukan suatu jenis tugas atau gerakan yang di dalamnya terdiri dari bagian-bagian keseimbangan, kenestesis, diskriminasi visual, diskriminasi auditif, dan koordinasi visual motor. Keterampilan-keterampilan gerak fundamental yaitu keterampilan-keterampilan manipulatif yang meliputi tubuh sendiri atau suatu obyek, termasuk dalam bagian ini adalah keterampilan manipulasi tubuh, keterampilan manipulasi benda, keterampilan-keterampilan olahraga. (Sumadi Suryabrata, 1988:110)

### 2.1.5.2 Afektif

Ranah ini untuk menggambarkan sasaran yang berkenaan dengan pengembangan sifat dan kepribadian anak didik untuk tetap langgeng dalam penyesuaian diri dengan masyarakat dan budaya lingkungannya. Rincian untuk ranah afektif ini adalah sebagai berikut: jika merespon secara sehat terhadap aktivitas jasmani yaitu pengembangan reaksi positif terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam berkeaktifitas, apresiasi terhadap pengalaman-pengalaman estetis yang didapat dari aktifitas pertalian dengan pengalaman-pengalaman itu, pengenalan terhadap potensi-potensi kegiatan sebagai jalan keluar ketegangan dan penggunaan waktu senggang, kemampuan untuk bisa menikmati aktifitas olahraga, menjadi penonton yang baik yang menghargai penampilan yang luar biasa (indah/ baik) dalam olahraga. Perwujudan diri mencakup sasaran-sasaran yaitu menyadari akan tubuh sendiri apa yang bisa dilakukan pada saat yang tepat, pengetahuan tentang kemampuan-kemampuan apa yang dapat diterima orang lain sehubungan dengan kapasitas dan potensi-potensi orang itu, kemampuan untuk meningkatkan tingkat aspirasi yang berada dalam jangkauan dan motivasi untuk mencari tingkat ini. (Sumadi Suryabrata, 1988:109)

### 2.1.5.3 Kognitif

Ranah ini dimaksudkan untuk menggambarkan sasaran yang bersifat intelektual dalam pengembangan kemampuan-kemampuan mengingat, memproses dan mengambil keputusan secara jitu dan tepat. Ranah ini terdiri dari pengetahuan yaitu mencakup segala sesuatu yang dapat mengembangkan, memperluas dan memperdalam pengetahuan seperti aturan permainan, ketika bermain dan bertanding, istilah-istilah dalam keolahragaan, dan fungsi-fungsi tubuh. Kemampuan dan ketrampilan intelektual yang termasuk dalam sasaran ini adalah penggunaan strategi, kemampuan menilai dan menaksir hal-hal yang

berhubungan dengan waktu, bentuk, ruang, kecepatan, dan arah dalam penggunaan obyek, pemecahan-pemecahan yang muncul dalam gerak, pemahaman tentang hubungan antara aktifitas olahraga dengan fungsi struktur tubuh, dan pengetahuan tentang dampak jangka panjang dari aktifitas olahraga (Sumadi Suryabrata, 1988:110)

Dalam hal ini dianjurkan untuk tidak menggunakan pendekatan yang telah terbiasa, yaitu pilihan kegiatan berdasarkan anjuran guru. Pendekatan yang demikian akan berdampak keterbatasan pandangan siswa atau kegiatan yang sekedar memenuhi kegiatan kebutuhan guru, bukan kebutuhan siswa.

#### **2.1.6 Minat Siswa Dalam Mengikuti Olahraga Bola Voli**

Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari dan menurut para ahli, saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan ke-2 yang paling ramai digemari di dunia. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai lapisan orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai pada masyarakat desa (M. Yunus, 1992:1)

Maksud dan tujuan para pemain adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati atas net, dengan cara memvoli bola. Artinya memainkan atau memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Masing-masing regu berhak memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan, kecuali perkenaan satu pantulan *block* (bendungan) tidak dihitung sebagai pantulan pertama untuk regunya. Seorang pemain kecuali pemain pembendung tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut.

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas/kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi selain minat. Semakin besar motivasi

seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan.

Tinggi rendahnya minat dalam diri individu untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas akan mempengaruhi kualitas hasil yang dicapai oleh individu tersebut. Kegiatan olahraga permainan bola voli di sekolah selain berfungsi untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani juga dapat sebagai sarana untuk pembinaan olahraga prestasi, olahraga permainan bola voli secara keseluruhan dan diharapkan melalui proses belajar mengajar akan memberikan keterangan yang lengkap tentang olahraga permainan bola voli kepada siswa sehingga akan timbul minat yang tinggi terhadap olahraga permainan bola voli.

Minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli juga didukung oleh Sumadi Suryabrata (1988:109) yang mendefinisikan minat adalah sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.

Dengan adanya minat tersebut di atas maka siswa akan termotivasi untuk menyalurkan keinginan atau bakat yang mereka miliki untuk mengikuti olahraga bola voli. Karena besar kecilnya siswa tertarik mengikuti olahraga bola voli sangat dipengaruhi oleh minat siswa itu sendiri.

Setelah mereka mengenal dan menerjuni serta berlatih olahraga bola voli diharapkan akan muncul bibit-bibit atlet masa depan yang benar-benar berminat

terhadap olahraga bola voli karena kita ketahui pembinaan yang terlambat akan sia-sia karena hasil yang dicapainya tidak begitu memuaskan walaupun didukung oleh sarana yang memadai.

Dalam pembinaan ini ada beberapa faktor yang menunjang suatu keberhasilan antara lain fisik, teknik, taktik, dan psikologi. Minat merupakan bagian dari psikologi yang tidak mungkin kita abaikan begitu saja, karena kita ketahui minat akan mempengaruhi individu dalam keberhasilan mencapai prestasi yang diinginkan, karena dengan menerjuni kegiatan tanpa didasari oleh minat yang kuat maka individu tersebut telah menipu dirinya sendiri. Selain itu pembinaan yang berkelanjutan tentu akan menghasilkan prestasi yang diharapkan.

## **2.2 Olahraga Bola Voli**

Cabang olahraga bola voli sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. Sebagai cabang olah raga permainan, bola voli merupakan salah satu bahan pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar.”

Olahraga bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dan dipisahkan oleh net. Di sana terdapat perbedaan versi untuk keadaan yang spesifik serta mendapatkan kepandaian yang beranekaragam dalam pertandingan itu kepada siapa saja.

Tujuan dari pertandingan adalah melewati bola diatas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gara bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali dalam perkenaan *block*).

Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati di atas net ke daerah lawan. Permainan bola voli di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai ”bola keluar” atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna.

Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu *rally* akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk team yang kompak dengan demikian, penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai. Seperti dikatakan oleh A.Sarumpaet (1991:133), bahwa:“ penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena, itu teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur.”

Pengertian “teknik dasar” menurut M.Yunus (1992:68) adalah “cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal”. Selanjutnya dikatakan pula mengenai macam teknik dasar, yaitu : servis, *passing*, *set-up*, *smash* dan *block*.

### **2.2.1 Azas dan Tujuan Permainan Bola Voli**

Pada dasarnya ide dasar permainan bola voli itu adalah memasukan bola ke daerah lawan melalui suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha

memenangkan permainan dengan mematikan bola sejauh atau sebelum bola menyentuh lantai (M. Yunus, 1992:3)

Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan bagian badan, pinggang keatas. Pada dasarnya permainan bola voli ini adalah permainan tim atau regu, walaupun sekarang mulai dikembangkan permainan voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya, bola boleh dimainkan atau dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan.

Tujuan bermain yang berasal dari tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar kemudian berkembang kearah tujuan-tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan Negara. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan (M. Yunus, 1992:1)

### **2.2.2 Pengertian Bibit dalam Permainan Bola Voli**

Yang disebut bibit dalam permainan bola voli adalah anak yang masih muda, berumur sekitar 9 sampai 13 tahun dan mempunyai potensi atau bakat yang tinggi untuk dikembangkan menjadi seorang pemain yang baik (M. Yunus, 1992:10)

### **2.2.3 Syarat-syarat Bibit yang Baik dalam Permainan Bola Voli**

Salah satu modal dasar untuk memperoleh prestasi yang tinggi dalam suatu cabang olahraga adalah memiliki bibit yang berbakat sesuai dengan tuntutan dan spesifikasi masing-masing cabang olahraga itu sendiri (M. Yunus, 1992:11)



Di negara-negara yang sudah maju dalam olahraga, latihan-latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin, sejak anak berusia muda sudah mengikuti program-program latihan yang teratur meningkat secara bertahap dalam jangka waktu yang panjang.

Data yang didapat dari para atlet tingkat dunia berbagai cabang olahraga, mereka memerlukan latihan yang teratur berkisar antara 8 sampai 12 tahun baru dapat mencapai prestasi puncak (M. Yunus, 1992:11)

Oleh sebab itu untuk berkembang menjadi pemain bola voli yang handal tidak terlepas dari bibit atau bakat dan minat yang dimiliki oleh seorang atlet, adapun syarat-syarat untuk menjadi pemain bola voli yang baik adalah:

#### 2.2.3.1 Syarat-syarat Fisik

- 1) Kesehatan fisik yang baik merupakan syarat utama agar seorang anak mampu menerima beban dalam latihan, alat-alat dalam (jantung, paru-paru dan lainnya) tidak mengalami gangguan.
- 2) Tidak memiliki cacat fisik yang mengganggu dalam proses peningkatan ketrampilan, mempunyai potensi untuk tumbuh mencapai postur tubuh yang tinggi, sekurang-kurangnya 165 cm untuk putri, 180 cm untuk putra.
- 3) Mempunyai unsur-unsur kondisi fisik yang tinggi untuk dikembangkan menjadi seorang pemain yang baik: kecepatan, power, stamina, koordinasi, kelentukan dan kelincahan.
- 4). Secara fisiologis memiliki serabut otot putih lebih banyak dari otot merah.

#### 2.2.3.2. Syarat-syarat Non-Fisik

- 1) Memiliki sikap mental dan kepribadian yang baik: ketekunan, kerjasama, keberanian, semangat juang, kejujuran dan lain-lain.

2) Memiliki tingkat kecerdasan yang cukup yang merupakan factor bawaan (bakat dan minat), dapat pula diukur dengan tes IQ dan dapat dikembangkan melalui pendidikan pemberian gizi baik dan pengalaman.

### **2.3 Prinsip Modifikasi Olahraga**

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Artinya tugas yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. (Yoyo B & Adang S, 2000:1)

Modifikasi suatu olahraga permainan memerlukan beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar memenuhi tujuan, dan prinsip pengembangan modifikasi. Prinsip pengembangan modifikasi olahraga, diantaranya :

#### **2.3.1 Mendorong Partisipasi Maksimal**

Jika modifikasi permainan dapat mendorong atau meningkatkan partisipasi belajar siswa maka modifikasi dapat dilakukan.

#### **2.3.2 Memperhatikan Keselamatan**

Apakah gerak dan peralatan yang digunakan dalam permainan bersifat aman karena keselamatan merupakan faktor penting dalam mengevaluasi modifikasi permainan.

#### **2.3.3 Mengajar Efektivitas dan Efisiensi Gerak**

Dengan modifikasi permainan diharapkan akan meningkatkan penggunaan kemampuan dan strategi secara efektif.

#### 2.3.4 Memenuhi Tuntutan Perbedaan Kemampuan Anak

Modifikasi permainan yang disesuaikan dengan variasi perbedaan kemampuan siswa harus memiliki variasi kompleksitas strategi atau peraturannya.

#### 2.3.5 Sesuai dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

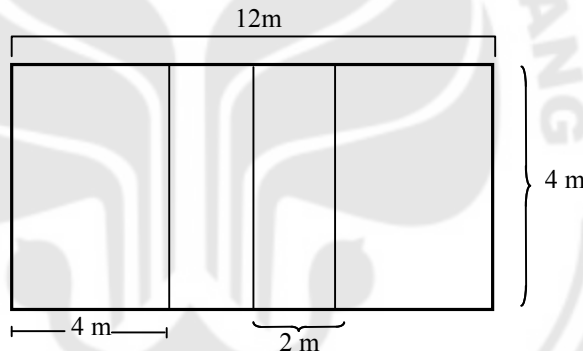
Modifikasi permainan hendaknya sesuai dan didasarkan pada konsep pertumbuhan dan perkembangan anak (Yoyo B dan Adang S, 2000:17-18).

### 2.4 Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli

Dari prinsip pengembangan modifikasi olahraga di atas, maka aspek-aspek yang dimodifikasi dalam pembelajaran permainan bola voli modifikasi adalah :

#### 2.4.1 Lapangan

Pada olahraga bola voli sebenarnya lapangan berukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Dalam bola voli modifikasi ukuran lapangan adalah panjang 12 meter dan lebar 4 meter.



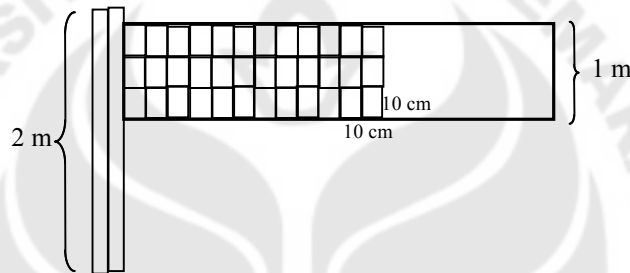
Gambar 2.1, Lapangan bola voli modifikasi  
(Sumber : Dimodifikasi dari Tri Nurharsono & Agung W, 2005:9)

#### 2.4.2 Jumlah Pemain

Jumlah pemain bola voli sesungguhnya adalah 2 regu, dimana masing-masing regu terdiri dari 6 pemain. Pada bola voli modifikasi jumlah pemain juga terdiri dari dua regu, namun masing-masing regu beranggotakan 3 pemain.

#### 2.4.3 Peralatan dan Perlengkapan yang Digunakan

Peralatan yang digunakan dalam bola voli sesungguhnya adalah bola yang terbuat dari kulit dan net yang dipasang setinggi 2,43 meter. Sedangkan pada bola voli modifikasi bola yang digunakan adalah bola plastik dan net yang dipakai setinggi 2 meter.



Gambar 2.2. Konstruksi jaring (net) bola voli modifikasi  
(Sumber : Dimodifikasi dari Tri Nurharsono & Agung W, 2005:9)

#### 2.4.4 Aspek Lain

Aspek yang sama antara permainan bola voli dengan bola voli modifikasi adalah : 1) peraturan, peraturan yang digunakan adalah sama, 2) kondisi cuaca (iklim), bola voli modifikasi dapat dimainkan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, 3) waktu, dimana waktu permainan berakhir jika salah satu tim telah mencapai skor 25.

## **2.5 Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1993:101) perkembangan fisik anak yang terjadi pada masa ini menunjukkan adanya kecenderungan yang berbeda dibanding pada masa sebelumnya dan juga pada masa sesudahnya. Kecenderungan perbedaan yang terjadi adalah dalam hal kepesatan dan pola pertumbuhan fisik anak laki-laki dan anak perempuan sudah mulai menunjukkan kecenderungan semakin jelas tampak adanya perbedaan.

Ukuran dan proporsi tubuh berubah secara bertahap, dari hubungan hampir konstan dipertahankan dalam perkembangan tulang dan netan. Oleh karenanya energi anak diarahkan ke arah penyempurnaan pola gerak dasar yang terbentuk selama periode masa awal anak. Di samping penyempurnaan pola gerak dasar, adaptasi, dan modifikasi terhadap gerak dasar perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghadapi adanya peningkatan atau penambahan berbagai situasi (Yanuar Kiram, 1992:36).

## **2.6 Karakteristik Perkembangan Gerak Anak Sekolah Dasar**

Karakteristik perkembangan gerak pada anak sekolah dasar adalah peningkatan kemampuan gerak yang bisa diidentifikasi dalam bentuk: gerakan bisa dilakukan dengan melanika tubuh yang makin efisien. Gerakan bisa dilakukan semakin lancar dan terkontrol, pola atau bentuk gerakan semakin bervariasi, gerakan semakin bertenaga, kecepatan perkembangannya dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan berulang-ulang aktivitasnya. Secara mekanika faktor yang mempengaruhinya adalah : koordinasi tubuh, ukuran tubuh, dan kekuatan otot. Pengukuran fisik secara berkala adalah untuk memantau

perkembangan kemampuan dan keterampilan gerak yang sudah dimiliki anak (Didin Budiman, 2004:12)

Beberapa perkembangan kemampuan gerak hasil penelitian Espenschade dan Eckert (1980) dalam Sugiyanto dan Sudjarwo (1991) diantaranya adalah sebagai berikut:

### **2.6.1 Perkembangan Kemampuan Berlari**

Berlari dihasilkan dari panjang langkah yang dipengaruhi panjang kaki dan irama langkah yang dipengaruhi kekuatan otot tungkai. Terjadi perbedaan yang relatif tinggi pada perkembangan kemampuan berlari pada anak laki-laki dengan anak perempuan khususnya mulai usia 12 tahun.

### **2.6.2 Perkembangan Kemampuan Meloncat**

Kemampuan meloncat digunakan sebagai prediktor kekuatan tubuh dan merupakan tes diagnostik koordinasi gerakan. Perkembangannya terkait dengan peningkatan kekuatan dan koordinasi tubuh. Pada anak besar perkembangan kemampuan meloncat cukup cepat, makin jauh atau makin tinggi dengan kualitas gerak semakin efisien. Perkembangan kemampuan loncat tegak meningkat cepat sampai usia lebih kurang 9 tahun pada anak laki-laki dan perempuan, sesudah itu pada anak perempuan hanya kecil peningkatannya. Pada anak laki-laki peningkatannya menjadi kecil antara 9-12 tahun, namun sesudah usia 12 tahun perkembangan kemampuan meloncat meningkat dengan cepat. Perkembangan kemampuan loncat jauh tanpa awalan pada anak laki-laki berbentuk garis mendekati lurus (irama ajeg). Pada anak perempuan perkembangan yang cepat hanya terjadi sampai umur 12 tahun, sesudah melewati masa itu kemudian mengecil. (Didin Budiman, 2004:12)

### 2.6.3 Perkembangan Kemampuan Melempar

Perkembangan kemampuan melempar pada anak besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu perkembangan yang bersifat kuantitatif dan perkembangan yang bersifat kualitatif. Perkembangan kuantitatif terkait dengan kemampuan melempar pada anak yang semakin jauh, yaitu kemampuan melemparnya diukur dengan jauhnya hasil lemparan dan ketepatan melempar terhadap suatu sasaran. Perkembangan kualitatif dengan kemampuan melempar anak dari aspek kualitas gerakan melempar semakin baik (efisien) (Didin Budiman, 2004:13-14).

Menurut Harrow dalam Sugiyanto dan Sudjarwo (1993:116) perkembangan gerak anak berdasarkan klasifikasi domain psikomotor dapat dibagi menjadi 6, meliputi :

#### 1) Gerak Refleks

Gerak refleks adalah respon atau aksi yang terjadi tanpa kemauan sadar yang ditimbulkan oleh suatu stimulus (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1993:219)

#### 2) Gerak Dasar Fundamental

Gerak dasar fundamental adalah gerakan-gerakan dasar berkembangnya sejalan dengan pertumbuhan tubuh dan tingkat kematangan pada anak-anak. Gerak dasar fundamental dikelompokkan menjadi gerak lokomotor, gerak non lokomotor, dan gerak manipulatif (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1993:219).

#### 3) Gerak Perseptual

Kemampuan perseptual adalah kemampuan untuk mengantisipasi stimulus yang masuk melalui organ indera

#### 4) Kemampuan Fisik

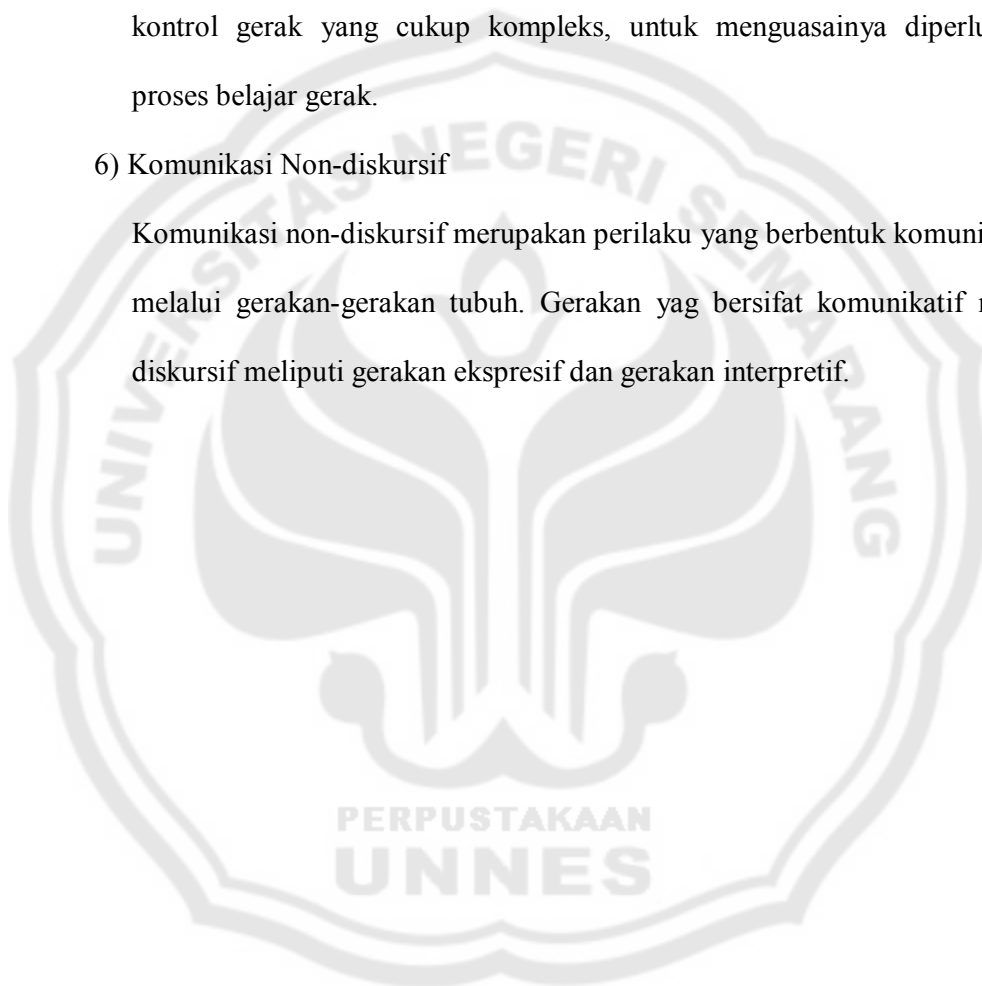
Kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan sistem organ-organ tubuh di dalam melakukan aktivitas fisik, kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung aktivitas psikomotor.

#### 5) Gerakan Ketrampilan

Gerakan ketrampilan adalah gerakan yang memerlukan koordinasi dengan kontrol gerak yang cukup kompleks, untuk menguasainya diperlukan proses belajar gerak.

#### 6) Komunikasi Non-diskursif

Komunikasi non-diskursif merupakan perilaku yang berbentuk komunikasi melalui gerakan-gerakan tubuh. Gerakan yang bersifat komunikatif non-diskursif meliputi gerakan ekspresif dan gerakan interpretif.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian. Berbobot atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengambilan langkah-langkah dalam metodologi penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh (Sutrisno Hadi, 1995:4) bahwa “metodologi penelitian sebagaimana yang dikenal sekarang, memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya”.

Penggunaan metodologi penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian, tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian juga harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara questionnaire atau angket pada sejumlah kecil dari populasi. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa SD N 01 Sedan dalam mengikuti olahraga bola voli.

### 3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. (Sutrisno Hadi, 1995:220)

Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SD N 01 Sedan yang berjumlah 102 siswa.

### 3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Jika subjeknya besar bisa diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006:134)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SDN 01 Sedan Kec. Sedan Kabupaten Rembang dengan jumlah 102 orang. Karena penelitian ini adalah penelitian survei dengan angket maka sebaiknya menggunakan teknik penarikan sampel *total sampling* maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2006:134).

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel di bedakan menjadi dua yaitu:

#### 3.3.1 Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel *dependent* atau variabel terikat.

### 3.3.2 Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau variabel bebas.

Berdasarkan pengertian di atas maka variabel yang ada dalam skripsi ini hanya ada satu variabel yaitu variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SD N 01 Sedan terhadap olahraga bola voli modifikasi.

Crow and Crow dalam Syaiful Bahri Djamarah (2008:192) mengatakan bahwa lamanya minat bervariasi. Kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan baik dari segi umur maupun bagi masing-masing individu. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa SD N 01 Sedan terhadap olahraga bola voli modifikasi. Sedangkan faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi motivasi dan cita-cita, perhatian terhadap guru/pelatih, keluarga, sarana dan prasarana, media massa, perlombaan, dan penonton.

### 3.4 Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah darimana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:129).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik angket atau kuisioner. Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Metode angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket tertutup dengan empat pilihan yaitu A, B, C, dan D. Dalam angket yang dimaksud dilakukan rincian penilaian tabel untuk jawaban A bernilai 4, jawaban B bernilai 3, jawaban C bernilai 2, dan jawaban D bernilai 1.

Kuesioner langsung adalah jika sesuatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaannya sendiri (Sutrisno Hadi, 1995:158)

Adapun alasan menggunakan angket langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri,
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan benar dan dapat dipercaya,
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Sedangkan alasan menggunakan item pilihan ganda adalah :

- 1) Untuk responden lebih mudah menjawabnya,
- 2) Menghemat waktu,
- 3) Baik untuk menyelidiki fakta-fakta subyek maupun fakta-fakta obyektif.

Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket yang diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar obyektif dan data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa,
- 2). Adapun pernyataan yang ada dalam pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas IV, V, dan VI SD N 01 Sedan Kec. Sedan Kab. Rembang 2010/2011.

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Sedan Kec. Sedan Kabupaten Rembang pada tanggal 11 Pebruari 2011 pukul 07.30-09.00 (*try-out* angket). Sedangkan penelitian pada kelas VI dilaksanakan pada 9 April 2011 dan untuk kelas IV dan V pada 16 April 2011 pukul 07.30 – 09.00.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:149)

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi angket seperti tertulis pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jml
Minat terhadap bola voli modifikasi	1. Motivasi dan cita-cita	a. Perhatian siswa b. Keadaan siswa saat mengikuti permainan bola voli modifikasi	1, 2, 3 4,	4
	2. Sikap terhadap pelatih/guru olahraga	a. Menghargai pelatih b. Keinginan berprestasi c. Selalu ingin maju	5,6,7,8,9,10	6
	3. Keluarga	a. Perhatian orangtua b. Dukungan	11, 12, 13	3

4. Sarana dan prasarana	a. Perhatian b. Kelengkapan	14, 15, 16, 17, 18	5
5. Mass media	melihat, membaca berita olahraga	19, 20, 21	3
6. Perlombaan	Keadaan saat ada lomba	22	1
7. Penonton	a. Dukungan b. Keadaan penonton	23, 24, 25	3
Jumlah			25

Dalam angket penelitian ini dibuat soal pilihan ganda dengan 4 option (A, B, C, dan D) yang masing-masing pilihan (*option*) diberi nilai 4 untuk jawaban A, nilai 3 untuk jawaban B, nilai 2 untuk jawaban C, dan nilai 1 untuk jawaban D. Angket ini disusun berdasarkan skala Likert (Nurhasan, 2001:114).

Dalam menyusun angket, mengacu pendapat (Sutrisno Hadi, 1995:165) harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahasa singkat, jelas dan sederhana.
- 2) Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 3) Menghindari pertanyaan yang relatif panjang sehingga sukar diingat responden.
- 4) Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada gunanya.

### 3.7 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif prosentase.

### 3.7.1 Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif prosentase.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi penguatan

N = Jumlah Responden

### 3.7.2 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur atau instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur (Masri S & Sofyan E, 1989:124) sedangkan menurut (Sutrisno Hadi, 1995:17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (uji validitas momen takar) pada taraf signifikan 5 % yaitu korelasi yang biasa digunakan untuk jawaban yang menggunakan dua kategori, dan dilanjutkan dengan mengoreksi korelasi momen takar (korelasi product moment) menjadi korelasi bagian total.

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006:271).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : indek korelasi tiap item

N : jumlah subyek

$\sum x$  : jumlah skor item

$\sum y$  : jumlah skor total

$\sum xy$  : jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto 2006:275)

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari tiap item kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r Product Moment.

### 3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Masri S & Sofyan E, 1989:140) sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:195) instrumen yang baik adalah berupa tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes

$\sigma_t^2$  : variansi total

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir



k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{table}$  *product moment* dengan taraf kesalahan 5 %, jika  $r_{11} > r_{table}$  maka item soal tersebut reliabee. Rumus reliabilitas ini juga digunakan untuk menganalisis reliabilitas kuesioner minat siswa.

### 3.8 Hasil Uji Coba Instrumen

#### 3.8.1 Validitas Soal

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi product moment, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{table}$  pada taraf signifikan 5%. Butir soal yang mempunyai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r_{table}$  termasuk dalam kriteria valid dan yang kurang dari  $r_{table}$  termasuk dalam kriteria tidak valid. Hasil analisis validitas uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Validitas soal uji coba

Kriteria	Nomor soal
Valid	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19 20, 21, 22, 23, 24, 25
Tidak Valid	1, 2, 16, 17

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa 21 soal butir soal termasuk dalam kriteria valid, sehingga dapat dinyatakan bahwa 84% soal uji coba termasuk dalam kriteria valid. Butir soal yang termasuk dalam kriteria tidak valid sebanyak 4 soal atau sebanyak 16%. Sehingga ke-21 butir soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, dan 4 butir soal (1, 2, 16, 17) tidak digunakan sebagai instrumen tes. Dengan demikian angket yang digunakan untuk instrumen penelitian ada 21 butir soal.

### 3.8.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih submenu *scale*, lalu pilih *reliability analysis*. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$  (Nunnally dalam Ghozali, 2007:44). Berikut disajikan hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan alpha Cronbach.

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.896	25

Berdasarkan perhitungan dengan rumus  $\alpha$ , kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh bahwa koefisien  $r_{11}$  adalah 0.896 lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga disimpulkan bahwa soal tes reliabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel penelitian. Pada variabel minat siswa terhadap bola voli modifikasi dalam penelitian ini diukur dengan tujuh indikator, yaitu motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru/pelatih, keluarga, sarana prasarana, media massa, perlombaan, dan aspek penonton.

##### 4.1.1.1. Analisis Deskriptif per Aspek

Pada variabel minat terhadap bola voli digunakan 21 butir pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai 4, berikut perhitungannya :

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 21 \times 102 = 2142$$

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 21 \times 102 = 8568$$

$$\text{Rentang skor} = 8568 - 2142 = 6426$$

$$\text{Interval kelas} = 6426 : 5 = 1285$$

Tabel 4.1 Interval Kriteria Variabel Minat terhadap Bola Voli

No	Interval	Kategori
1	7283 - 8568	Sangat Baik
2	5997 - 7282	Baik
3	4711 - 5996	Cukup Baik
4	3425 - 4710	Kurang Baik
5	2139 - 3424	Tidak Baik

Hasil penelitian pada variabel minat siswa terhadap bola voli dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 7185 yang berada pada interval 5997 – 7282 dengan kategori baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka variabel ini termasuk dalam kategori baik.

1) Motivasi dan Cita-cita

Pada indikator motivasi dan cita-cita diperoleh interval kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.2 Interval Kriteria Indikator Motivasi dan Cita-cita

No	Interval	Kategori
1	694 – 816	Sangat Baik
2	571 – 693	Baik
3	448 – 570	Cukup Baik
4	325 – 447	Kurang Baik
5	202 – 324	Tidak Baik

Hasil penelitian pada indikator motivasi dan cita-cita dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 706 yang berada pada interval 694 – 816 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka indikator motivasi dan cita-cita termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Perhatian atau Sikap terhadap guru/pelatih

Pada indikator sikap terhadap guru/pelatih diperoleh interval kriteria sebagai berikut

Tabel 4.3 Interval Kriteria Indikator Sikap terhadap Guru/Pelatih

No	Interval	Kategori
1	1388 – 1632	Sangat Baik
2	1143 – 1387	Baik
3	898 – 1142	Cukup Baik
4	653 – 897	Kurang Baik
5	408 – 652	Tidak Baik

Hasil penelitian pada indikator sikap terhadap guru/pelatih dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 1410 yang berada

pada interval 1388 – 1632 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka indikator sikap terhadap guru/pelatih termasuk dalam kategori sangat baik.

### 3) Keluarga

Pada indikator keluarga diperoleh interval kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.4 Interval Kriteria Indikator Keluarga

No	Interval	Kategori
1	1388 – 1632	Sangat Baik
2	1143 – 1387	Baik
3	898 – 1142	Cukup Baik
4	653 – 897	Kurang Baik
5	408 – 652	Tidak Baik

Hasil penelitian pada indikator keluarga dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 1409 yang berada pada interval 1388 – 1632 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka indikator sikap terhadap keluarga termasuk dalam kategori sangat baik.

### 4) Sarana Prasarana

Pada indikator sarana prasarana diperoleh interval kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.5 Interval Kriteria Indikator Sarana Prasarana

No	Interval	Kategori
1	1040 – 1224	Sangat Baik
2	855 – 1039	Baik
3	670 – 854	Cukup Baik
4	485 – 669	Kurang Baik
5	300 – 484	Tidak Baik

Hasil penelitian pada indikator sarana prasarana dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 967 yang berada pada interval 855 – 1039 dengan kategori baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka indikator sarana dan prasarana termasuk dalam kategori baik.

#### 5) Media Massa

Pada indikator media massa diperoleh interval kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.6 Interval Kriteria Indikator Media Massa

No	Interval	Kategori
1	1388 – 1632	Sangat Baik
2	1143 – 1387	Baik
3	898 – 1142	Cukup Baik
4	653 – 897	Kurang Baik
5	408 – 652	Tidak Baik

Hasil penelitian pada indikator media massa dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 1412 yang berada pada interval 1388 – 1632 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka indikator media massa termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 6) Indikator Perlombaan

Pada indikator perlombaan diperoleh interval kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.7 Interval Kriteria Indikator Perlombaan

No	Interval	Kategori
1	694 – 816	Sangat Baik
2	571 – 693	Baik
3	448 – 570	Cukup Baik
4	325 – 447	Kurang Baik
5	202 – 324	Tidak Baik

Hasil penelitian pada indikator perlombaan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 720 yang berada pada interval 694 – 816 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka indikator perlombaan termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 7) Penonton

Pada indikator penonton diperoleh interval kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.8 Interval Kriteria Indikator Penonton

No	Interval	Kategori
1	694 – 816	Sangat Baik
2	571 – 693	Baik
3	448 – 570	Cukup Baik
4	325 – 447	Kurang Baik
5	202 – 324	Tidak Baik

Hasil penelitian pada indikator penonton dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi adalah 4, diperoleh skor total 561 yang berada pada interval 448 – 570 dengan kategori cukup baik. Berdasarkan skor yang diperoleh maka indikator penonton termasuk dalam kategori cukup baik.

#### 4.1.1.2. Analisis Deskriptif Per Responden

Pada analisis deskriptif per responden diperoleh masing- masing skornya sebagai berikut :

$$\text{Skor maksimal} = 84$$

$$\text{Skor minimal} = 47$$

$$\text{Rentang skor} = 84 - 47 = 37$$

$$\text{Interval kelas} = 37 : 5 = 7,4$$

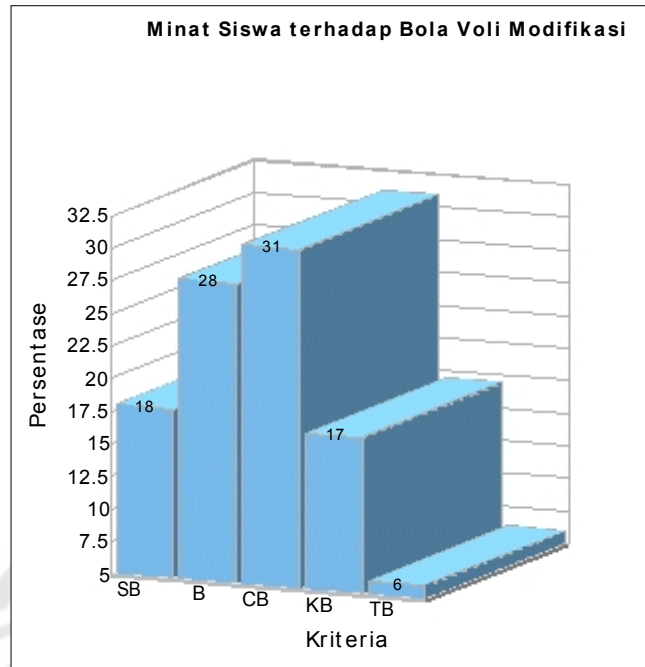
Tabel 4.9 Interval Kriteria Analisis Deskriptif per Responden

No	Interval	Kategori	f	Persentase
1	76,6 - 84	Sangat Baik	18	18
2	69,1 – 76,5	Baik	29	28
3	61,6 - 69	Cukup Baik	32	31
4	54,1 – 61,5	Kurang Baik	17	17
5	46,6 - 54	Tidak Baik	6	6
Jumlah			102	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa jumlah responden yang termasuk dalam kategori sangat baik ada 18 responden (18%), responden yang termasuk dalam kategori baik ada 29 responden (28%), responden yang termasuk dalam kategori cukup baik ada 32 responden (31%), responden yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 17 responden (17%), dan responden yang termasuk dalam kategori tidak baik ada 6 responden (6%).

Lebih jelasnya, hasil analisis deskriptif per responden minat siswa terhadap bola voli modifikasi dapat dilihat seperti pada grafik berikut :





Gambar 4.1. Grafik Deskriptif per Responden

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan modifikasi pembelajaran permainan bola voli yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis secara statistik melalui kuesioner untuk siswa diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli modifikasi terbukti meningkatkan minat siswa karena secara umum siswa memberikan respon yang termasuk dalam kategori baik. Telah diketahui bahwa rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung, kurangnya alat atau media pembelajaran, kurang bervariasinya metode pembelajaran atau kurang menariknya materi pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu guru perlu berinisiatif untuk mengantisipasi hambatan yang muncul dari keterbatasan fasilitas, sarana prasarana, alat dan media pembelajaran

agar siswa merasa senang dan berminat mengikuti pembelajaran bola voli. Karena keterbatasan sarana prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran bola voli maka guru berinisiatif memodifikasi pembelajaran bola voli dengan tetap memperhatikan aspek mendorong partisipasi maksimal, memperhatikan keselamatan, efektifitas dan efisiensi gerak, sesuai dengan perbedaan kemampuan anak, dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak (Yoyo B dan Adang S, 2000).

Modifikasi pembelajaran bola voli yang dilakukan adalah pada ukuran lapangan, jumlah pemain, peralatan, dan perlengkapan yang digunakan. Modifikasi ini dilakukan agar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran karena sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Perubahan ukuran lapangan dan jumlah pemain disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Selain itu digunakan bola plastik yang harganya relatif murah dan lebih mudah diperoleh sehingga tidak membutuhkan dana tambahan dari siswa atau sekolah. Modifikasi pada perlengkapan adalah pemasangan net yang lebih rendah yaitu 2 meter yang memungkinkan tercapainya partisipasi maksimal semua siswa sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik mereka.

Berdasarkan hasil penelitian berupa respon siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli modifikasi ternyata diperoleh hasil bahwa secara umum anak memberikan respon yang sangat baik (18%), baik (28%), cukup baik (31%), kurang baik (17%), dan tidak baik(6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat siswa cukup baik terhadap pelaksanaan pembelajaran bola voli modifikasi. Minat merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap keaktifan

dalam melakukan aktivitas olahraga dalam hal ini bola voli modifikasi. Minat yang besar akan memberikan daya tarik dan rasa senang serta senantiasa konsisten dalam melakukan aktivitas. Jika seseorang memberikan minat terhadap sesuatu akan menjadikan motivasi yang kuat untuk selalu bergerak aktif dengan sesuatu yang di minati. Maka jika seseorang tersebut berminat untuk menekuni bidang olahraga ia akan mempelajari dan bersedia berlatih olahraga tersebut dengan di dasari minat yang besar yang mungkin dijadikan alat untuk mencapai tujuan menjadi seorang pemain bola voli modifikasi terbaik. Oleh karena itu tujuan sangat penting dalam memahami tingkah laku seseorang terhadap minat olahraga. Selain karena tujuan, minat olahraga dapat muncul karena bertambah luas lingkungan seseorang dan semakin banyak dia berhubungan dengan seseorang di luar lingkungan untuk menambah wawasan terhadap minatnya.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap minat bermain bola voli modifikasi karena dukungan keluarga, adanya fasilitas yang memadai, diikuti sikap terhadap pelatih dan olahraga. bola voli modifikasi yang baik, motivasi dan cita-cita dan media masa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Muhaimin yang dikutip dalam Sigit Nur Handayani (2010:48) yang mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seorang anak adalah dukungan keluarga.

Dengan adanya motivasi dan dukungan cita-cita yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat itu terhadap suatu obyek. Motif erat kaitanya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat di sadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan harus mampu berbuat. Sedang yang menjadi penyebab adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak. Pada umumnya motivasi dan cita-cita pada masa anak sekolah dasar

tidak lagi banyak dikuasai oleh dorongan dari dalam tetapi lebih banyak dikuasai oleh dorongan dari luar seperti dukungan keluarga, bagaimana cara penyampaian materi dari seorang pelatih atau guru, bagaimana kelengkapan fasilitas terhadap suatu obyek. Dengan adanya dukungan motivasi dan cita-cita terbukti dengan hasil penelitian menunjukkan pada motivasi dan cita-cita diperoleh skor 706 yang termasuk kategori sangat baik sehingga siswa cenderung menyukai olahraga bola voli modifikasi dikarenakan adanya motivasi dan cita-cita.

Perhatian terhadap guru atau pelatih olahraga bola voli modifikasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat bermain bola voli modifikasi pada siswa, terbukti mencapai skor 1410 dengan kategori sangat baik. Siswa berminat dan cenderung bermain bola voli modifikasi karena adanya faktor sikap terhadap pelatih atau guru. Dikarenakan anak sekolah dasar yang sifatnya cenderung aktif bergerak dan anak sekolah dasar yang memerlukan bimbingan dalam hal ini pelatih atau guru yang memberikan materi yang nantinya menjadi bahan pertimbangan bagi siswa.

Faktor keluarga juga sangat berperan dalam memberikan pengaruh terhadap minat siswa terhadap olahraga bola voli modifikasi, dalam hal ini dukungan keluarga dan orangtua yang memberikan kelengkapan yang bersangkutan dengan suatu obyek yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap suatu obyek. Pada umumnya anak selalu ingin diberi perhatian yang lebih dari lingkungan luar terutama dari keluarga dan orangtua, karena mereka yang lebih sering bertemu dan saling interaksi satu sama lain, terbukti dari hasil yang diperoleh dengan skor sebesar 1409 dengan kategori sangat baik, siswa selalu ingin diperhatikan dan didukung oleh keluarga dan orangtuanya.

Faktor sarana dan prasarana juga dapat menjadi faktor yang sangat mempengaruhi terhadap minat bermain bola voli modifikasi pada siswa. Terbukti dengan hasil yang diperoleh sebesar 967 dengan kategori baik. Siswa menyukai bola voli modifikasi karena tersedianya fasilitas yang lengkap dilingkungan sekolah maupun daerahnya sehingga akan menumbuhkan minat pada siswa terhadap suatu obyek. Lancar tidaknya suatu aktivitas olahraga tergantung pada lengkap tidaknya fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada. Karena kemauan pada masa anak sekolah dasar kurang berkembang secara penuh maka sebagian besar anak menerima dengan apa adanya lingkungan sekitar dalam hal ini penyediaan fasilitas lapangan dan bola voli.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pengaruh media massa. Media massa yang dapat mempengaruhi minat siswa antara lain : televisi, surat kabar, majalah, dan lain-lain dimana dari media masa inilah sering memberitakan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri maupun luar negeri, dengan begitu minat siswa terhadap suatu obyek akan bertambah besar. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pada indikator media massa diperoleh skor 1412 dalam kategori sangat baik. Siswa berminat pada bola voli modifikasi karena faktor media masa. Hal ini mungkin dikarenakan siswa sebelumnya sudah mengenal terlebih dahulu permainan bola voli modifikasi dari pelatih atau guru, keluarga, maupun fasilitas yang ada, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain motivasi, cita-cita, sikap terhadap pelatih, sarana prasarana, dan media massa, faktor lain yang berpengaruh terhadap minat anak dalam olahraga bola voli modifikasi adalah faktor perlombaan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pada indikator perlombaan diperoleh skor 720 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Sudah lazim bahwa diperlukan latihan yang teratur dan sistematis agar atlet suatu tim olahraga dapat mencapai prestasi optimal. Tanpa latihan yang teratur dan sistematis maka akan sulit bagi atlet/tim dapat mencapai prestasi. Namun dengan latihan saja, tanpa adanya perlombaan atau kejuaraan maka dapat mengakibatkan atlet/tim menjadi bosan karena tidak ada evaluasi atau apresiasi terhadap hasil latihan mereka. Oleh karena itu perlu dilaksanakan evaluasi dalam bentuk perlombaan, kejuaraan atau turnamen untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran permainan bola voli (modifikasi).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap bola voli modifikasi adalah faktor penonton. Dari hasil penelitian diperoleh skor 561 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar berminat bermain bola voli modifikasi karena adanya dukungan supporter atau penonton.

Telah diketahui bahwa banyak dari para atlet olahraga nasional maupun asing yang terkenal dan menjadi idola penontonnya karena keahlian mereka berolahraga. Sehingga tanpa adanya dukungan dari supporter atau penonton, maka olahraga tidak akan menjadi kegiatan yang menarik dan populer di seluruh dunia.

Faktor penonton juga mempengaruhi minat siswa kelas IV, V dan VI SD Sedan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang dalam bermain bola voli modifikasi karena bisa jadi apabila salah satu dari mereka ada yang suka bermain bola voli dan ikut bermain di klub atau sekolah yang nantinya akan berkompetisi

dalam pertandingan atau kejuaraan bola voli yang ditonton oleh banyak orang sehingga menaikkan minat mereka.

Penelitian ini hanya menjelaskan tentang minat siswa terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan sehingga generalisasi dari penelitian ini hanya terbatas pada populasi tempat penelitian dan belum tentu berlaku pada siswa (populasi) di sekolah lain.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan simpulan sebagai berikut :

4. Minat terhadap modifikasi pembelajaran permainan bola voli pada siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang 2010/2011 secara umum termasuk dalam kategori baik.
5. Berdasarkan analisis deskriptif per responden secara umum minat siswa terhadap bola voli modifikasi cukup baik dengan rincian sebagai berikut. Siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik ada 18 anak (18%), Siswa yang termasuk dalam kategori baik ada 29 anak (28%), siswa yang termasuk dalam kategori cukup baik ada 32 anak (31%), siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 17 anak (17%), dan siswa yang termasuk dalam kategori tidak baik ada 6 anak (6%).

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

10. Dengan minat modifikasi pembelajaran bola voli pada siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang baik ini, seyogyanya guru Penjasorkes menindak lanjuti dengan memberikan pelatihan fisik dan teknik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang



disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia SD sehingga motivasi siswa tidak berhenti sebatas minat saja.

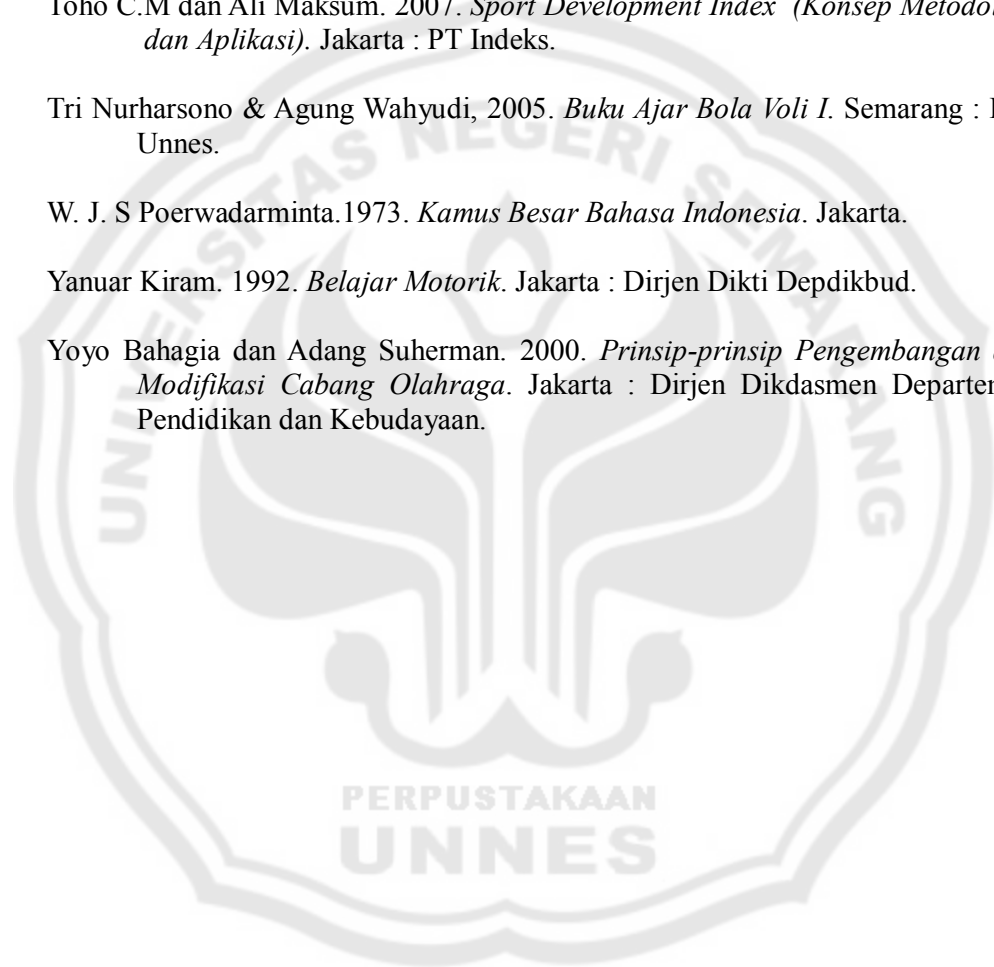
11. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila disertai dengan perlombaan (evaluasi) sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, dan lebih obyektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Andi Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional: Surabaya.
- A. Sarumpaet. 1991. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja*. Aksara Baru: Jakarta
- Didin Budiman, 2004. *Perkembangan Anak Usia Dini* dalam <http://www.anakusiadini/html>. (diakses 17 September 2010)
- Durruwachter. 1982. *Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip
- Ghozali. 2007. *Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang : BP Undip.
- Masri Singarimbun, & Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- M.Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Depdikbud: Direktorat Jenderal Kependidikan
- Nurhasan, 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sigit Nur Handayani. 2010. *Minat terhadap Sepakbola Pada Siswa SD Kelas V SD segugus Ismoyo Dabin I Kec. Guntur Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang : Unnes.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyanto dan Sudjarwo, 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak Jilid 1*. Jakarta : Depdikbud.
- \_\_\_\_\_, 1991. *Perkembangan dan Belajar Gerak Jilid 1*. Jakarta : Depdikbud.

- Suharno. H. P. 2000. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1995. *Metodology Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Sumadi Suryabrata. 1988. *Psikologi Kepribadian*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Toho C.M dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index (Konsep Metodologi dan Aplikasi)*. Jakarta : PT Indeks.
- Tri Nurharsono & Agung Wahyudi, 2005. *Buku Ajar Bola Voli I*. Semarang : FIK Unnes.
- W. J. S Poerwadarminta.1973. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Yanuar Kiram. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud.
- Yoyo Bahagia dan Adang Suherman. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEDAN**

*Alamat Kompleks Perkantoran Kec. Sedan Kab. Rembang Kode Pos 59264*

---

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : .....

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor : 1967/H.37.1.6/PL/2011, tanggal 28 Maret 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami memberikan Rekomendasi/Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini,

Nama : Aktiva Fajar Ihwani  
NIM : 6101407134  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan/PJKR/PGPJSD S1  
Semester : VIII

Untuk mengadakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi pada tanggal 16 April 2011 di SD Negeri 1 Sedan dengan judul : Minat Terhadap modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang 2010/2011.

Demikian surat rekomendasi ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedan, 19 April 2011  
Kepala UPT Dinas Pendidikan Kec.

Sedan

**Dwi Santoso,S.Pd**  
NIP. 19620405 198201 1 006

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SEDAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SEDAN**

Alamat : Jln Raya Sedan – Kragan Km 1 Kec. Sedan, Kab. Rembang 59264

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : .....

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian Nomor : 1967/H.37.1.6/PL/2011, tanggal 28 Maret 2011, Kepala SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini,

Nama : Aktiva Fajar Ihwani  
NIM : 6101407134  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Ilmu Keolahragaan/PJKR/PGPJSD S1  
Semester : VIII

Pada hari Sabtu, 16 April 2011 telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Sedan dengan judul : Minat Terhadap Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang 2010/2011.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedan, 18 April 2011  
Kepala SDN 01 Sedan

**Masturi, S.Pd**  
NIP. 19630321 198304 1 003

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 01 Sedan

Kelas : IV, V, VI

Alokasi Waktu: 3 x 35 menit

### A. Standar Kompetensi

Mempraktikkan gerak dasar dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

### B. Kompetensi Dasar

Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

### C. Indikator

12. Melambung-lambungkan bola sendiri
13. Melemparkan bola, mempassing bola dengan passing bawah

### D. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa dapat melakukan gerakan melambung-lambungkan bola sendiri
7. Siswa dapat melempar bola dan mempassing bola dengan passing bawah
8. Siswa melakukan gerak passing bawah secara sendiri-sendiri

### E. Materi Pokok

Permainan bola besar / bola voli

### F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Penugasan

### G. Langkah-langkah

No	Materi	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Pra pembelajaran	1. Doa 2. Presensi 3. Pemanasan - Straching - Pemanasan gerak 4. permainan menjadi raja bola Siswa dikelompokkan dalam suatu daerah yang dibatasi. Ada 2 anak sebagai penembak. Saat permainan dimulai semua anak menyebar. Dua anak menembak daerah kaki/punggung. Anak yang kena menjadi regu penembak. Anak yang ditembak oleh boleh menghadang bola dengan cara dipassing agar bola keluar jauh dari lapangan, demikian seterusnya sampai hanya 1 anak di dalam lingkaran/kotak yang menjadi raja bola.	x x x x x x x x x x x x x x x x x x  O guru
2	Inti 1. Melambungkan bola sendiri  2. Melempar bola dan passing bola  3. Passing bawah	1. Melambunglambungkan bola sendiri, siswa berbaris anak yang paling depan melambungkan bola 5 kali sesudah itu kembali ke regunya yang paling belakang  2. Melempar bola dan mempassing bola Siswa dibagi 4 kelompok yang saling berhadapan, dan regu regu melempar bola regu yang didepannya mempassing bola secara bergantian.  3. Siswa dibagi 2 regu, masing-masing anak melakukan passing bawah selama ½ menit dan dihitung berapa jumlah passing yang dilakukannya.	
3	Penutup	Siswa dibariskan, evaluasi gerakan yang salah, berdoa dan ganti pakaian.	x x x x x x x x x x x x x x x x x x  O guru



## H. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Sarana dan Prasarana  
Bola voli plastik, net, stopwatch, peluit, lapangan voli modifikasi
2. Sumber Pembelajaran  
Buku Penjas Kelas IV SD, Diktat Permainan Bola Besar

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Postes
2. Bentuk Penilaian : Tes perbuatan
3. Instrumen Penilaian :  
- Melakukan passing bawah selama  $\frac{1}{2}$  menit

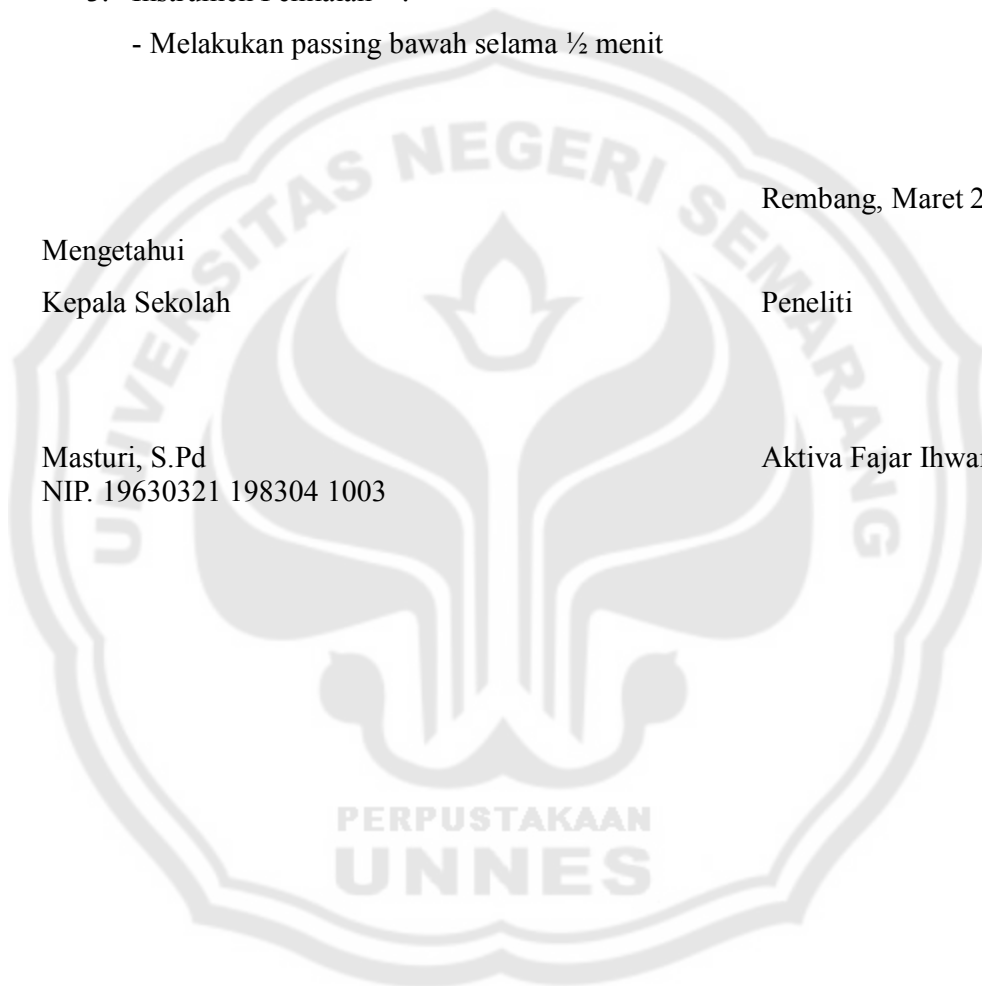
Rembang, Maret 2011

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Peneliti

Masturi, S.Pd  
NIP. 19630321 198304 1003

Aktiva Fajar Ihwani



## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	2	3
1.	Motivasi dan cita-cita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setujukah adik apabila permainan bola voli modifikasi menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ?</li> <li>2. Apakah adik berkeinginan untuk mendalami permainan bola voli modifikasi?</li> <li>3. Bagaimana sikap adik pada saat guru / pelatih member materi ?</li> </ol>
2.	Sikap terhadap pelatih/guru olahraga	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Jika guru / pelatih menegur dan membenarkan gerakan yang salah ketika latihan bagaimana sikap adik ?</li> <li>5. Pada saat guru / pelatih sedang menerangkan dan saya merasa belum jelas, maka saya ?</li> <li>6. Pada saat latihan bola voli modifikasi kebetulan adik diminta pelatih sebagai contoh melakukan gerakan bagaimana sikap adik?</li> <li>7. Apakah adik pernah bertanya pada guru secara pribadi tentang permainan bola voli modifikasi misalnya di rumah / di kantor ?</li> <li>8. Bagaimana tindakan adik apabila ada teman yang mengganggu pada saat guru / pelatih memberikan materi pelajaran ?</li> <li>9. Bagaimana perasaan adik apabila saat berlatih bola voli modifikasi ditunggu orang tua ?</li> <li>10. Bagaimana perasaan adik apabila dibelikan sepasang sepatu olahraga oleh orang tua ?</li> </ol>
3.	Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Apakah perasaan adik jika keluarga mendukung dalam bermain bola voli modifikasi?</li> <li>12. Apabila orang tua menginginkan adik untuk berlatih di sebuah klub bola voli, bagaimana sikap adik ?</li> <li>13. Apakah di sekolah adik mempunyai lapangan bola voli modifikasi sendiri, jika punya bagaimana</li> </ol>

4.	Sarana dan prasarana olahraga	<p>perasaan adik?</p> <p>14. Bagaimana perasaan adik apabila melihat sebuah lapangan bola voli yang bagus ?</p> <p>15. Apakah adik sering melihat pertandingan bola voli yang banyak ditayangkan di televisi ?</p> <p>16. Bagaimana perasaan adik ketika tim bola voli yang diidolakan bertanding dan disiarkan di televisi secara langsung?</p> <p>17. Jika pemain yang menjadi idola adik terpampang di media cetak, bagaimana perasaan adik ?</p> <p>18. Bagaimana perasaan adik jika diadakan pertandingan bola voli modifikasi antar sekolah ?</p>
5.	Mass media	<p>19. Jika menjadi penonton bola voli modifikasi bagaimana perasaan adik ?</p> <p>20. Jika ada kerusuhan penonton bagaimana perasaan adik ?</p> <p>21. Bagaimana sikap adik jika tim yang adik bela kalah ?</p>
6.	Perlombaan	
7.	Penonton	

Nama : .....

Kelas : .....

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan ini sudah ada jawabannya, adik diminta untuk melingkari jawaban yang sesuai dengan keadaan adik pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Untuk nama siswa, tulislah dengan jelas dan mudah dibaca.
3. Jangan sampai ada pertanyaan yang terlewatkan.

### PERTANYAAN

1. Setujukah adik apabila permainan bola voli modifikasi menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ?
 

a. Setuju sekali	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. masa bodoh
2. Apakah adik berkeinginan untuk mendalami permainan bola voli modifikasi ?
 

a. Ya, karena saya sangat suka bola voli	c. Tidak
b. Kadang-kadang	d. Tidak pernah
3. Pada saat guru/pelatih sedang menerangkan dan saya merasa kurang jelas, maka saya ?
 

a. Tunjuk jari dan bertanya hal-hal yang belum jelas	
b. Bertanya kepada teman yang lebih pandai	
c. Membaca buku yang berkaitan dengan materi yang belum jelas	
d. Pura-pura sudah tahu karena takut bertanya	
4. Jika adik belum mengerti tentang materi yang telah disampaikan oleh guru /pelatih, apakah berani bertanya ?
 

a. Yas, selalu	c. Kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
5. Bagaimana sikap adik pada saat guru/pelatih yang sedang memberikan materi ?
 

a. Seringnya berani	c. Tidak berani
b. Terkadang berani	d. Masa bodoh
6. Bagaimana tindakan adik, jika ada teman yang mengganggu pada saat guru/pelatih memberikan materi bola voli modifikasi ?
 

a. Menegur dan mengingatkan	c. Diam saja
b. Melaporkan pada guru	d. Ikut mengganggu
7. Bagaiman perasaan adik apabila saat berlatih bola voli modifikasi di temani orang tua?
 

a. Senang sekali	c. Malas
b. Senang	d. Benci
8. Bagaiman perasaan adik apabila dibelikan sepasang sepatu olahraga oleh orang tua ?
 

a. Senang sekali	c. Biasa saja
b. Senang	d. Tidak senang
9. Apakah adik merasa senang jika keluarga mendukung adik dalam bermain bola voli modifikasi ?
 

a. Senang sekali	c. Biasa saja
b. Senang	d. Benci
10. Apabila orang tua menginginkan adik untuk berlatih di dalam sebuah klub bola voli modifikasi, bagaimana sikap adik ?
 

a. Bersedia dengan senang hati	c. Malas
b. Bersedia karena terpaksa	d. Tidak bersedia

11. Apabila sekolah memiliki lapangan bola voli modifikasi sendiri, bagaimana perasaan adik ?
  - a. Senang sekali
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Benci
12. Setiap bermain bola voli modifikasi apakah adik membawa bola sendiri dari rumah ?
  - a. Ya, karena saya memiliki bola
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak, karena diantara teman-teman saya sudah ada yang membawa bola
  - d. Tidak pernah, karena saya tidak memiliki bola
13. Setiap bermain bola voli modifikasi apakah adik memakai sepatu olahraga ?
  - a. Ya, selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apabila tim bola voli kesayangan adik bertanding (misalnya) dan ditayangkan di televisi, bagaimana perasaan adik saat menonton ?
  - a. Senang sekali
  - b. Senang
  - c. Tidak senang
  - d. masa bodoh
15. Berapa kali adik menonton pertandingan bola voli yang ditayangkan di televisi dalam 1 (satu) minggu ?
  - a. Lebih dari 3 kali
  - b. 2 sampai 3 kali
  - c. 1 sampai 2 kali
  - d. Tidak pernah
16. Apakah adik sering membaca media cetak untuk mengetahui perkembangan bola voli ?
  - a. Ya, selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang
  - d. Tidak pernah
17. Jika pemain yang menjadi idola adik terpampang di media cetak, bagaimana perasaan adik ?
  - a. Senang sekali
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak senang
18. Bagaimana perasaan adik jika diadakan pertandingan bola voli modifikasi antar sekolah ?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak senang
19. Jika menjadi penonton di lapangan bola voli modifikasi bagaimana perasaan adik ?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak senang
20. Jika ada kerusuhan penonton saat menonton pertandingan bola voli modifikasi bagaimana perasaan adik ?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak senang
21. Bagaimana sikap adik jika tim bola voli modifikasi yang adik bela kalah ?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak senang

**“Terima kasih”**

## DATA OLAH HASIL PENELITIAN

No	Resp	Aspek Motivasi dan cita-cita		Jml	Aspek Sikap terhadap pelatih/guru				Jml	Aspek Keluarga				Jml	Aspek Sarana Prasarana			Jml
		1	2		3	4	5	6		7	8	9	10		11	12	13	
1	R1	4	4		4	4	2	4		4	4	4	4		4	3	2	
2	R2	2	2		4	2	2	3		4	3	3	3		4	2	3	
3	R3	4	3		4	4	4	4		4	4	3	4		3	4	3	
4	R4	4	3		4	4	2	4		0	4	4	4		4	4	4	
5	R5	4	3		4	4	3	4		4	4	4	4		4	4	4	
6	R6	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
7	R7	4	4		4	3	2	1		0	4	3	2		1	4	3	
8	R8	4	3		4	4	2	4		0	4	4	4		4	4	4	
9	R9	3	4		4	2	2	4		3	4	4	4		4	2	2	
10	R10	3	4		4	4	4	4		4	3	3	4		4	2	1	
11	R11	3	4		4	4	2	4		4	4	4	4		4	4	4	
12	R12	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
13	R13	3	4		4	4	4	2		3	4	4	4		4	4	4	
14	R14	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	1	3	
15	R15	4	4		4	4	4	3		4	4	4	4		4	3	1	
16	R16	4	4		4	4	4	4		3	4	4	4		4	4	4	
17	R17	3	4		4	1	3	2		2	4	4	4		4	2	1	
18	R18	3	4		3	4	3	4		3	4	3	4		4	3	4	
19	R19	4	3		4	4	3	4		3	4	3	4		3	4	4	
20	R20	4	4		3	3	4	4		4	3	3	4		3	3	4	
21	R21	3	3		4	3	3	3		4	4	4	3		3	3	4	
22	R22	3	3		2	4	3	3		4	4	3	3		3	3	3	
23	R23	3	4		3	4	4	3		4	4	3	3		3	1	2	
24	R24	3	3		2	4	3	4		4	3	3	3		4	3	3	
25	R25	3	3		2	4	4	3		3	4	3	3		3	3	3	
26	R26	3	3		2	4	3	3		4	3	3	4		2	3	4	
27	R27	3	4		2	4	3	4		3	4	2	3		4	4	3	
28	R28	3	4		3	4	4	3		3	3	3	2		3	2	4	
29	R29	3	4		4	3	3	4		3	2	3	3		3	2	3	
30	R30	4	4		4	4	2	4		4	4	4	4		4	2	4	
31	R31	3	4		4	4	4	2		3	4	4	4		4	4	4	
32	R32	3	4		4	4	4	4		3	3	4	4		3	2	2	
33	R33	3	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	



34	R34	3	4		4	3	4	2		3	4	4	4		3	2	3	
35	R35	4	4		4	4	4	4		3	4	3	4		3	2	4	
36	R36	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
37	R37	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
38	R38	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
39	R39	4	4		4	4	2	3		3	3	3	4		3	4	4	
40	R40	4	3		3	4	3	3		4	4	3	4		3	4	3	
41	R41	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
42	R42	4	4		4	3	4	4		4	4	4	4		4	4	3	
43	R43	3	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	2	1	
44	R44	4	4		4	4	2	4		4	4	4	4		4	2	1	
45	R45	3	4		4	4	3	3		4	4	4	4		2	1	1	
46	R46	4	4		4	4	3	3		3	2	4	4		2	3	3	
47	R47	4	4		4	4	2	4		4	4	4	4		4	2	4	
48	R48	4	4		4	4	3	2		4	2	4	4		2	2	2	
49	R49	4	4		4	4	4	3		4	4	4	4		4	4	4	
50	R50	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
51	R51	2	3		3	4	4	3		3	2	3	3		4	2	3	
52	R52	3	4		4	4	2	3		3	4	3	4		3	2	4	
53	R53	4	3		3	4	4	3		2	3	2	4		4	3	2	
54	R54	4	4		4	4	3	4		3	2	3	3		4	3	4	
55	R55	3	4		3	3	4	3		2	4	2	3		3	2	4	
56	R56	4	3		2	3	4	3		3	4	4	4		2	2	3	
57	R57	4	3		2	4	3	2		4	3	1	3		3	2	3	
58	R58	2	3		3	4	4	3		4	4	3	4		3	2	2	
59	R59	3	3		4	4	3	4		4	3	2	3		3	4	4	
60	R60	4	4		4	4	2	4		4	4	4	4		4	2	1	
61	R61	4	4		4	4	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
62	R62	4	4		4	3	4	4		4	4	4	4		4	4	4	
63	R63	4	3		4	2	2	4		2	4	2	3		2	3	2	
64	R64	4	3		4	2	2	4		3	4	3	4		3	1	1	
65	R65	4	3		4	2	2	4		3	4	3	4		3	4	3	
66	R66	4	2		2	4	4	3		3	4	4	4		4	2	3	
67	R67	4	3		4	4	3	4		4	4	2	4		3	3	4	
68	R68	3	4		3	4	3	3		3	4	4	4		3	4	4	
69	R69	3	4		2	3	3	4		3	3	4	3		4	3	4	
70	R70	3	3		3	4	3	4		3	4	3	4		4	4	4	
71	R71	3	3		4	4	2	4		3	4	3	4		3	3	1	
72	R72	3	3		4	2	2	4		3	4	3	4		3	3	1	
73	R73	3	3		4	2	2	4		2	3	2	2		3	3	2	
74	R74	3	3		4	4	2	4		3	3	2	2		3	3	4	

75	R75	4	3		4	2	2	4		3	4	3	4		3	3	1	
76	R76	3	2		4	2	3	4		3	3	2	1		3	1	1	
77	R77	3	2		4	2	3	4		3	3	2	1		3	1	1	
78	R78	3	2		4	4	3	3		3	4	2	1		3	1	4	
79	R79	3	2		4	2	3	4		3	2	2	1		3	1	1	
80	R80	4	0		4	4	2	4		4	4	4	4		4	1	4	
81	R81	3	2		4	2	2	4		3	3	2	0		2	1	1	
82	R82	4	4		4	4	2	4		3	4	3	4		4	1	1	
83	R83	4	4		4	4	2	4		4	4	3	4		4	1	1	
84	R84	3	3		4	2	2	4		0	2	2	3		3	2	3	
85	R85	4	4		4	4	2	4		4	4	4	4		4	1	4	
86	R86	4	3		3	2	4	3		2	3	3	0		4	4	4	
87	R87	3	3		4	2	2	4		3	4	3	4		3	3	1	
88	R88	3	3		4	2	2	3		2	3	2	2		3	3	2	
89	R89	4	3		4	3	3	3		4	4	3	3		3	2	4	
90	R90	4	3		4	4	3	3		3	2	4	4		3	2	3	
91	R91	3	3		4	2	2	4		3	4	3	4		3	3	1	
92	R92	3	4		3	4	4	3		4	4	2	3		4	3	3	
93	R93	4	3		1	4	3	4		4	3	4	3		3	3	4	
94	R94	3	4		3	3	4	2		3	3	3	3		4	3	4	
95	R95	4	3		3	4	3	3		4	3	2	4		3	4	3	
96	R96	4	3		2	4	3	3		2	4	3	3		3	2	3	
97	R97	3	3		4	2	2	4		2	3	2	2		3	3	1	
98	R98	3	4		4	4	4	3		4	4	4	4		4	4	4	
99	R99	3	3		2	4	3	4		3	3	1	3		4	3	3	
100	R100	4	3		4	3	4	4		3	4	3	3		4	2	4	
101	R101	3	3		4	2	2	4		3	4	3	4		3	3	1	
102	R102	3	3		4	2	2	4		2	3	2	2		3	3	2	
		356	350		371	356	316	367		337	375	336	361		358	297	312	

		n	706		n	1410		n	1409		n	967
max	816	n	816	max	1632	1632	max	1632	1632	max	1224	1224
min	204			min	408		min	408		min	306	
R	612			R	1224		R	1224		R	918	
Int	122.4			Int	245		Int	244.8		Int	183.6	

Interval Skor	Krit
694 - 816	SB
571 - 693	B
448 - 570	C
325 - 447	KB
202 - 324	TB

Interval Skor	Krit
1388 - 1632	SB
1143 - 1387	B
898 - 1142	C
653 - 897	KB
408 - 652	TB

Interval Skor	Krit
1388 - 1632	SB
1143 - 1387	B
898 - 1142	C
653 - 897	KB
408 - 652	TB

Interval Skor	Krit
1040 - 1224	SB
855 - 1039	B
670 - 854	C
485 - 669	KB
300 - 484	TB



Aspek Media massa				Jml	Aspek Perlombaa n		Jml	AspekPe nonton		Y	Kriteria
14	15	16	17		18	19		20	21		
4	4	2	4		4	4		1	2	72	B
3	3	3	3		3	3		3	3	61	KB
4	4	4	3		4	3		3	4	77	SB
4	4	4	4		4	4		4	4	77	SB
4	3	4	3		3	2		3	4	76	B
4	4	4	4		4	4		4	4	84	SB
3	4	4	4		2	4		2	3	61	KB
4	4	4	4		4	4		4	4	77	SB
3	2	2	4		3	2		1	2	61	KB
4	2	4	3		4	3		2	2	68	CB
4	4	4	4		4	4		4	4	81	SB
4	4	4	4		4	4		4	1	81	SB
4	4	4	4		4	4		1	2	75	B
4	3	3	2		3	3		1	1	69	CB
4	1	4	2		2	2		1	1	64	CB
4	4	4	4		4	4		1	2	78	SB
4	4	4	1		4	4		4	2	65	CB
3	4	4	4		4	3		4	4	76	B
4	4	4	4		3	4		3	4	77	SB
4	4	3	4		4	3		4	4	76	B
3	3	4	3		3	3		3	3	69	B
3	3	3	4		3	3		3	3	66	CB
3	4	4	4		2	3		3	4	68	CB
4	3	4	4		4	3		3	3	70	B
4	4	3	3		4	3		4	3	69	B
3	4	4	2		3	4		3	3	67	CB
3	4	4	4		3	3		3	3	70	B
4	3	3	4		2	3		3	4	67	CB
3	3	2	4		3	3		4	3	65	CB
4	2	4	4		4	4		1	2	73	B
4	4	4	4		4	4		1	2	75	B
3	2	3	3		3	3		3	1	65	CB
4	4	4	4		4	4		4	4	83	SB

max 84

min 47

R 37

Krit 5

Interval 7.4

## Penetapan Kriteria

Interval Skor	Krit	f	%	%		
76.6	-	84	SB	18	0.176	18
69.1	-	76.5	B	29	0.284	28
61.6	-	69	C	32	0.314	31
54.1	-	61.5	KB	17	0.167	17
46.6	-	54	TB	6	0.059	6
				102	1	100

SB	B	CB	KB	TB
18	28	31	17	6

Persentase

4	4	3	3		3	3		1	1	65	CB
3	2	4	3		4	3		1	1	68	CB
4	4	4	4		4	4		4	1	81	SB
4	4	4	4		4	4		4	4	84	SB
4	4	4	4		4	4		4	4	84	SB
3	1	3	4		3	3		3	3	68	CB
4	4	4	3		4	3		3	4	74	B
4	4	4	4		4	4		4	4	84	SB
4	3	1	4		4	4		4	4	78	SB
4	3	4	4		4	4		1	1	71	B
4	2	4	4		4	4		1	2	70	B
4	2	4	4		4	2		1	2	64	CB
4	2	4	3		2	4		1	2	65	CB
4	3	4	4		4	4		1	2	74	B
4	2	4	2		4	3		4	3	67	CB
4	4	4	4		4	4		4	1	80	SB
4	4	4	4		4	4		4	4	84	SB
3	3	4	4		4	3		3	2	65	CB
3	4	3	3		2	3		2	3	66	CB
4	3	3	3		3	4		4	3	68	CB
3	2	2	3		3	2		3	4	67	CB
2	3	3	2		3	4		4	3	64	CB
4	4	3	4		2	3		4	2	67	CB
4	4	3	2		3	2		2	3	60	KB
4	4	3	3		3	3		4	3	68	CB
3	2	3	4		4	3		4	4	71	B
4	4	2	4		4	4		1	2	70	B
4	4	4	4		4	4		4	4	84	SB
4	4	4	4		4	4		1	2	78	SB
3	4	4	3		2	3		2	3	61	KB
2	1	2	3		3	3		1	2	55	KB
4	4	2	3		3	3		1	2	65	CB
3	4	4	4		4	3		2	4	71	B
4	4	3	2		4	3		4	3	73	B
4	2	4	4		3	4		4	3	74	B
4	3	4	4		4	2		4	4	72	B
3	4	4	3		4	3		4	4	75	B
4	2	2	4		3	3		1	1	61	KB
4	2	2	4		3	3		1	1	59	KB
3	2	3	3		2	3		1	1	53	TB
3	2	4	3		3	3		1	2	61	KB



4	2	3	2		3	3		1	2	60	KB
3	1	1	3		4	3		1	2	50	TB
3	1	1	3		4	3		1	2	50	TB
3	1	1	3		3	3		1	2	54	KB
4	1	1	4		4	2		1	2	50	TB
4	3	1	4		4	4		1	2	66	CB
3	1	1	3		4	3		1	2	47	TB
4	2	2	4		3	4		4	2	67	CB
4	2	2	3		3	2		4	1	64	CB
2	3	3	2		2	3		1	1	50	TB
4	3	1	2		4	4		4	1	70	B
3	3	4	2		4	3		4	3	65	CB
4	2	2	4		3	3		1	1	59	KB
4	2	2	4		3	3		1	1	54	KB
4	3	3	4		3	3		3	3	69	B
4	2	2	4		3	3		3	4	67	CB
4	2	1	2		3	3		1	2	57	KB
4	4	3	4		3	3		3	4	72	B
3	4	3	4		4	3		2	3	69	B
3	2	2	4		4	3		4	2	66	CB
4	3	3	4		3	4		3	3	70	B
3	4	3	2		4	4		2	4	65	CB
4	2	2	4		3	3		1	1	54	KB
4	3	4	4		4	4		1	1	75	B
4	4	3	4		3	4		4	3	68	CB
3	3	4	4		2	3		4	3	71	B
4	2	2	4		3	3		1	1	59	KB
4	2	2	4		3	3		1	1	55	KB
385	322	335	370		365	355		278	283		

		<b>1412</b>			<b>720</b>			<b>561</b>		
max	1632	1632		max	816		max	816		
min	408			min	204		min	204		
R	1224			R	612		R	612		
Int	245			Int	122		Int	122.4		

Interval Skor	Krit	Interval Skor	Krit	Interval Skor	Krit
1388 - 1632	SB	694 - 816	SB	694 - 816	SB
1143 - 1387	B	571 - 693	B	571 - 693	B
898 - 1142	C	448 - 570	C	448 - 570	C
653 - 897	KB	325 - 447	KB	325 - 447	KB
408 - 652	TB	202 - 324	TB	202 - 324	TB

n	7185
max	8568
min	2142
R	6426
Int	1285

Interval Skor	Krit
7283 - 8568	SB
5997 - 7282	B
4711 - 5996	C
3425 - 4710	KB
2139 - 3424	TB

## DOKUMENTASI PENELITIAN

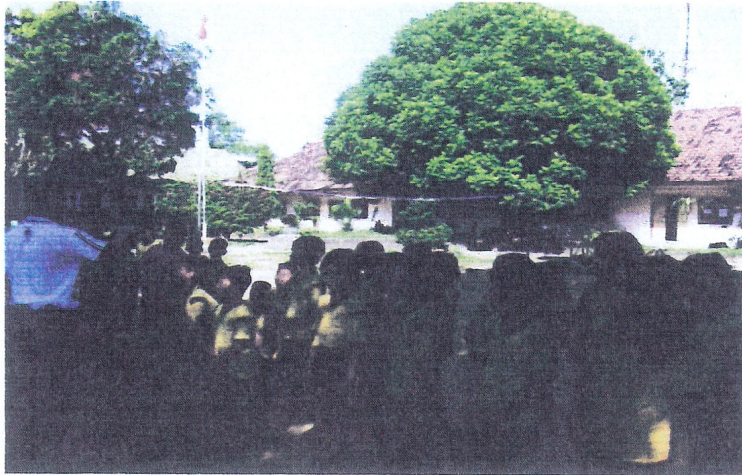


Foto 1. Pengarahan sebelum berlatih bola voli modifikasi



Foto 2. Foto bersama sebelum siswa putri berlatih *passing*





Foto 3. Siswa putra sedang bermain bola voli modifikasi



Foto 4. Siswa putri sedang berlatih bola voli modifikasi



Foto 5. Siswa mengisi kuesioner setelah bermain bola voli modifikasi



Foto 6. Siswa mengisi kuesioner setelah bermain bola voli modifikasi